

**EFEKTIFITAS PEMBERIAN DANA TUNJANGAN PROFESI
GURU DALAM PENINGKATAN KOMPETENSI GURU
PADA SMP NEGERI 1 RANTAU SELATAN
KABUPATEN LABUHANBATU
TAHUN 2019**

TESIS

OLEH

**IRWAN RIFAI
NPM. 181801019**



**PROGRAM MAGISTER ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
PASCASARJANA UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 24/6/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)24/6/22

**EFEKTIFITAS PEMBERIAN DANA TUNJANGAN PROFESI
GURU DALAM PENINGKATAN KOMPETENSI GURU
PADA SMP NEGERI 1 RANTAU SELATAN
KABUPATEN LABUHANBATU
TAHUN 2019**

TESIS

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Administrasi Publik
pada Pascasarjana Universitas Medan Area

OLEH

**IRWAN RIFAI
NPM. 181801019**

**PROGRAM MAGISTER ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
PASCASARJANA UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 24/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)24/6/22

UNIVERSITAS MEDAN AREA MAGISTER ILMU ADMINISTRASI PUBLIK

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Efektifitas Pemberian Dana Tunjangan Profesi Guru dalam Peningkatan Kompetensi Guru Pada SMP Negeri 1 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2019

Nama : Irwan Rifai

NPM : 181801019

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Warjio, MA



Dr. Maksum Syahri Lubis, S.STP, M.AP

**Ketua Program Studi
Magister Ilmu Administrasi Publik**



Dr. Budi Hartono, M.Si

Direktur



Prof. Dr. Ir. Retna Astuti Kuswardani, MS

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 24/6/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)24/6/22

Telah diuji pada Tanggal 20 Desember 2021

Nama : Irwan Rifai

NPM : 181801019



Panitia Penguji Tesis :

Ketua : Prof. Dr. Ir. Retna Astuti Kuswardani, MS

Sekretaris : Dr. Budi Hartono, M.Si

Pembimbing I : Dr. Warjio, MA

Pembimbing II : Dr. Maksun Syahri Lubis, S.STP, M.AP

Penguji Tamu : Dr. Ir. Siti Mardiana, M.Si

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 24/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)24/6/22

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Medan, 20 Desember 2021

Yang menyatakan,



Irwan Rifai

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Irwan Rifai
NPM : 181801019
Program Studi : Magister Ilmu Administrasi Publik
Fakultas : Pascasarjana
Jenis karya : Tesis

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

EFEKTIFITAS PEMBERIAN DANA TUNJANGAN PROFESI GURU DALAM PENINGKATAN KOMPETENSI GURU PADA SMP NEGERI 1 RANTAU SELATAN KABUPATEN LABUHANBATU TAHUN 2019

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan
Pada tanggal :

Yang menyatakan



Irwan Rifai

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Irwan Rifai

 Rantauprapat, 23 Februari 1983

 0821 6531 1111

 irwanrifaisiregar@gmail.com

 rifaiirwan

 irwanrifai92



Pekerjaan :

- 2010 – Sekarang**
Dinas Pendidikan Labuhanbatu

Pendidikan :

- 2018 – 2021**
S2 Pascasarjana Universitas Medan Area
- 2013 – 2017**
S1 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Medan
- 1998 – 2001**
SMKS Bakti Medan
- 1995 – 1998**
SMP Negeri 5 Rantau Utara
- 1989 – 1995**
Sekolah Dasar Negeri 115528 Asrama Kompi

ABSTRAK

Efektifitas Pemberian Dana Tunjangan Profesi Guru dalam Peningkatan Kompetensi Guru pada SMP Negeri 1 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2019

N a m a : Irwan Rifai
N P M : 181801019
Program Studi : Magister Ilmu Administrasi Publik
Pembimbing I : Dr. Warjio, MA
Pembimbing II : Dr. Maksun Syahri Lubis, S.STP, M.AP

Pendidikan di Indonesia tidak terlepas dari upaya pembenahan kurikulum, perbaikan sarana dan prasarana, penyesuaian peraturan dan peran serta guru dalam membentuk sumberdaya manusia melalui proses pendidikan itu sendiri. Segala usaha perbaikan yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan dampak signifikan tanpa di dukung oleh guru yang profesional. Oleh karena itu pemerintah tidak tanggung-tanggung dalam memperbaiki kualitas, kinerja dan kesejahteraan guru di Indonesia diantaranya melalui program pemberian Tunjangan Profesi Guru (TPG) yang diharapkan guru dapat meningkatkan kinerja dan kompetensi mereka sesuai bidangnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas pemberian dana tunjangan profesi guru dalam peningkatan kompetensi guru pada SMP Negeri 1 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu tahun 2019. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Selanjutnya untuk sampel yang digunakan dengan metode *key person* sebanyak 14 orang yaitu Kepala Sekolah dan Guru yang telah bersertifikasi. Teknis pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu menggunakan metode analisis data atau disebut *triangulasi data* menurut Miles dan Huberman. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa :(1) Pemberian dana Tunjangan Profesi Guru (TPG) di sekolah SMP Negeri 1 Rantau Selatan sudah berjalan efektif dan pemberian dana TPG untuk guru dimanfaatkan sebaik mungkin untuk digunakan meningkatkan kualitas guru agar lebih berkompentensi baik dalam bidang pedagogik dan profesional; dan (2) Faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian dana Tunjangan Profesi Guru terhadap peningkatan kompetensi pedagogik dan profesional guru yaitu karena pemerintah ingin membantu kesejahteraan para guru agar dapat meningkatkan kompetensi guru baik dalam pedagogik dan profesional sesuai dengan perkembangan IPTEK.

Kata Kunci : *Efektifitas, Dana Tunjangan Profesi Guru dalam Peningkatan Kompetensi Guru*

ABSTRACT

The Effectiveness of Providing Teacher Professional Allowance Funds in Improving Teacher Competence at SMP Negeri 1 Rantau Selatan Labuhanbatu Regency in 2019

Name : Irwan Rifai
Student Id. Number : 181801019
Study Program : Master of Public Administration Science
Advisor I : Dr. Warjio, MA
Advisor II : Dr. Maksum Syahri Lubis, S.STP, M.AP

Education in Indonesia is inseparable from efforts to reform the curriculum, improve facilities and infrastructure, adjust regulations and the participation of teachers in shaping human resources through the education process itself. Any improvement efforts made to improve the quality of education will not have a significant impact without the support of professional teachers. Therefore, the government is not half-hearted in improving the quality, performance and welfare of teachers in Indonesia, including through the Teacher Professional Allowance (TPA) program, which is expected by teachers to improve their performance and competence according to their fields. This study aims to determine the effectiveness of providing teacher professional allowances in improving teacher competence at SMP Negeri 1 Rantau Selatan Labuhanbatu Regency in 2019. This type of research is a qualitative descriptive study. And then, for the sample used with the key person method as many as 14 people, namely principals and teachers who have been certified. The technique of collecting data uses the method of observation, interviews and documentation, while the data analysis technique used is the data analysis method, which is called data triangulation according to Miles and Huberman. The results of this study indicate that: (1) The provision of Teacher Professional Allowance (TPA) funds at SMP Negeri 1 Rantau Selatan has been effective and the provision of TPA funds for teachers is used as best as possible to be used to improve teacher quality so that they are more competent both in the pedagogical and professional fields ; and (2) the factors that influence the provision of the Teacher Professional Allowance to increase teacher pedagogical and professional competence, namely because the government wants to help the welfare of teachers in order to improve teacher competence both in pedagogic and professional in accordance with the development of science and technology.

Keywords: *Effectiveness, Teacher Professional Allowance Fund in Improving Teacher Competence*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas karunia dan ridho-Nya sehingga penulis masih dapat mengikuti dan menyelesaikan penyusunan Tesis ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Administrasi Publik pada Program Pascasarjana, Universitas Medan Area.

Judul yang penulis angkat pada Penelitian ini adalah **“Efektifitas Pemberian Dana Tunjangan Profesi Guru Dalam Peningkatan Kompetensi Guru Pada SMP Negeri 1 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2019”**. Dalam penyelesaian tesis ini, banyak pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung, Penulis telah mendapat suport dan dukungan dari berbagai pihak Oleh karena itu sudah selayaknya dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Rektor Universitas Medan Area, Prof. Dr. Ir. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc.;
2. Ibu Prof. Dr. Ir. Retna Astuti Kuswardani, M.S selaku Direktur Program Pascasarjana, Universitas Medan Area;
3. Bapak Dr. Budi Hartono, M.Si selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Administrasi Publik, Universitas Medan Area;
4. Dosen Pembimbing Dr. Warjio, MA selaku pembimbing I dan Dr. Maksum Syahri Lubis, S.STP, M.AP selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, semangat, sumbangan pemikiran, wawasan dan gagasan kepada penulis dalam penyusunan dan penulisan tesis;

5. Seluruh Dosen Program Studi Magister Administrasi Publik Universitas Medan Area;
6. Seluruh Pegawai Program Studi Magister Administrasi Publik Universitas Medan Area, terkhusus kepada Ricky Andie Hasibuan, SE yang telah banyak mendukung penulis dalam hal administrasi selama perkuliahan;
7. Kepala Sekolah SMP Negeri Rantau Selatan Ibu Supiani, S.Pd dan Seluruh Dewan Guru SMP Negeri 1 Rantau Selatan tempat penelitian ini dilaksanakan. Serta para narasumber yang telah membantu penulis dalam mendapatkan data untuk penulisan tesis ini.
8. Ayahku Hasian Sori Siregar, Ibuku Karmiani, serta Istriku tercinta Endang Suriani, S.Pd yang mendukung Penulis untuk melanjutkan pendidikan. Selanjutnya anak-anakku yang slalu ditinggal sewaktu akhir pekan (Meysha Nafeza Rifai Siregar, Reysha Althafunniza Siregar, Reyhan Althafunnizam Siregar dan Nazia Azkaira Rifai Siregar), saudara-saudaraku Nurhasanah Siregar, MM., Sri Astuti Siregar, M.Km dan M. Syahrul Aditya Siregar, SE yang telah memberikan dukungan hingga selesainya penyusunan Tesis ini.
9. Seluruh rekan-rekan mahasiswa Program Studi Administrasi Publik Universitas Medan Area tahun 2018 khusus kepada kelas C. Terutama yang penulis banggakan dan sayangi para sahabat mahasiswa yang sama-sama kuliah Pascasarjana Magister Administrasi Publik dari Kabupaten Labuhanbatu, yaitu Khairil Anwar Ritonga, M.AP, Marni

Hapsah Harahap, S.Pd, M.AP, Vivi Meilin Sarah, S.Pd, M.AP, Nur Santoso, SE, M.AP, Bambang Irawan, S.,Pd, M.AP, Hamdi Muhammad Siregar, S.Kom, M.AP, Asrol Azis Lubis, SE, M.AP, Irwan Rivai Siregar, SE, M.AP, Ulfian Hamdani, S.Pd, M.AP.

10. Kepada Adindaku Normalia Amanda, M.Pd yang telah banyak membantu Penulis dalam mengerjakan tesis ini sampai dengan selesai.

Penulis menyadari bahwa Tesis Penelitian ini masih sangat banyak kekurangan dan kelemahan, mengingat keterbatasan ilmu pengetahuan dan waktu yang dimiliki dan belum sepenuhnya penulis mampu menyajikan suatu permasalahan secara keseluruhan mengenai hal-hal yang belum terungkap dengan baik, untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritikan yang membangun sehingga akan menjadi Tesis yang baik.

Medan, 08 November 2021

Penulis,

Irwan Rifai

DAFTAR TABEL

Halaman

HALAMAN PERSETUJUAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	8
1.3. Rumusan Masalah.....	8
1.4. Tujuan Penelitian.....	9
1.5. Manfaat Penelitian.....	9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Efektifitas	11
2.2. Teori-teori Efektifitas	12
2.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efektifitas	14
2.4. Pengukuran Efektifitas	18
2.5. Hakekat Sertifikasi Guru	19
2.6. Tunjangan Profesi Guru (TPG).....	22
2.7. Kriteria dan Syarat Mendapatkan TPG	23
2.8. Kompetensi Guru	25
2.9. Penelitian Terdahulu	27
2.10. Kerangka Pemikiran	29

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Waktu dan Tempat Penelitian.....	31
3.2. Bentuk Penelitian	31
3.3. Informan	31
3.4. Teknik Pengumpulan Data	32
3.5. Teknik Analisis Data	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Lokasi Penelitian	38
4.1.1. Keadaan Sekolah	38
4.1.2. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Rantau Selatan	39
4.1.3. Keadaan Guru dan Karyawan.....	40
4.2. Hasil Penelitian.....	43
4.2.1. Efektifitas Pemberian Dana TPG di SMPN 1 Rantau Selatan.....	43
4.2.2. Faktor yang Mempengaruhi Pemberian Dana TPG terhadap Peningkatan Kompetensi Guru.....	55
4.3. Pembahasan	57

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	67
5.2. Saran.....	68

DAFTAR PUSTAKA.....	69
----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 4.1. Daftar Nama Guru dan Staff Tenaga Pendidik	41
---	----



DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 3.1. Alur Analisis Data Kualitatif Menurut Miles dan Huberman	36
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Instrumen Pedoman Wawancara.....	72
Lampiran 2. Hasil Wawancara	75
Lampiran 3. Foto Hasil Dokumentasi	104
Lampiran 4. Foto Visi Dan Misi Sekolah SMP Negeri 1 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu	105
Lampiran 5. Surat Keterangan Penelitian	106



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan dipandang sebagai bentuk investasi bagi suatu bangsa. Melalui pendidikan kualitas sumber daya manusia terbangun setingkat dengan mutu pendidikan tersebut. Pembangunan dalam bidang pendidikan tidak boleh berhenti selama tujuan pendidikan belum tercapai seutuhnya. Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Pasal 11 Ayat 1 mengamanatkan kepada pemerintah pusat dan pemerintah daerah untuk menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warganya. Hal ini tentunya memerlukan upaya terus menerus dan serius dari pemerintah. Sebab melalui pendidikan, manusia akan mengalami beberapa perubahan setidaknya perubahan dari tidak tahu menjadi tahu, perubahan perilaku ke arah yang lebih baik, lebih mapan dalam kehidupan dan perubahan menuju peradaban yang lebih maju sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan tuntutan lingkungan (Amanda, N., 2017).

Salah satu usaha untuk membangun dan memajukan dunia pendidikan di Indonesia tidak terlepas dari upaya pembenahan kurikulum, perbaikan sarana dan prasarana, penyesuaian peraturan dan peran serta guru dalam membentuk sumberdaya manusia melalui proses pendidikan itu sendiri. Dalam upaya pembangunan tersebut, jelas guru memegang peranan esensial yang tidak bisa digantikan. Sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1 dikatakan.

bahwa guru adalah pendidik yang profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah (Wuryanti, 2014).

Sesuai dengan peraturan tentang guru dalam undang-undang, pendidikan itu tidak hanya bertujuan untuk mencerdaskan anak bangsa tetapi juga bertujuan untuk membentuk watak dan kepribadian peserta didik. Guru juga mempunyai tugas mendidik peserta didik agar mempunyai moral dan kepribadian yang baik sesuai dengan nilai-nilai agama. Dalam hal ini berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk menunaikan amanah regulasi peningkatan kualitas dan kompetensi guru melalui program sertifikasi (Anoraga, 2015).

Adapun tujuan utama dari sertifikasi guru adalah meningkatkan profesionalisme guru, meningkatkan proses dan hasil pendidikan, mempercepat terwujudnya tujuan pendidikan dan meningkatkan kesejahteraan guru. Untuk mencapai tujuan nasional itu, maka guru dituntut untuk memiliki kompetensi sesuai dengan bidang studi dan ruang lingkup pembelajaran. Bahkan dengan adanya sertifikasi, diharapkan kompetensi guru sebagai agen pembelajaran akan meningkat sesuai dengan standar minimal dan kesejahteraan yang memadai diharapkan kompetensi kinerja guru dalam mengelola proses pembelajaran pun meningkat. Sehingga akibat ataupun dampak dari kualitas pembelajaran yang meningkat diharapkan akan bermuara akhir pada terjadinya peningkatan kualitas hasil belajar dan nama baik sekolah pun akan meningkat, apabila semua gurunya memiliki tingkat profesionalisme yang baik (Widinugroho dan Modouw, 2016).

Dalam hal ini sudah tidak dapat dipungkiri bahwa guru merupakan salah satu komponen penting yang akan menentukan sukses atau tidaknya suatu rangkaian proses pendidikan. Segala usaha perbaikan yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan dampak signifikan tanpa di dukung oleh guru yang profesional. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Jin-Hee dan Pyeong-Su (2019) yang melakukan penelitian di Sekolah Menengah Atas terhadap guru di Korea, diperoleh data bahwa terdapat korelasi positif yang berarti antara efikasi guru atau cara guru dalam mengajar terhadap komitmen kemampuan dalam mengajar sehingga dapat dikatakan guru harus memiliki sikap profesional dalam menjalankan tugas sebagai seorang pendidik. Hal ini juga di buktikan dari penelitian Joo (2020) yang menyatakan bahwa, efek dari profesionalisme guru terhadap sekolah menengah Korea untuk meningkatkan prestasi siswa dan mengembangkan kapasitas organisasi sekolah maka hal ini sangat bergantung kepada tingkat profesionalisme guru yang berada di sekolah tersebut.

Oleh karena itu pemerintah sendiri saat ini tidak tanggung-tanggung dalam memperbaiki kualitas, kinerja dan kesejahteraan guru di Indonesia diantaranya melalui program pemberian Tunjangan Profesi Guru (TPG). Dengan diberikannya TPG diharapkan guru akan dapat meningkatkan kinerja dan kompetensi mereka sesuai bidangnya.

Berdasarkan hasil penelitian dari Balitbang Depdiknas bahwa melalui sertifikasi maka pemerintah akan memberikan tunjangan dana sertifikasi sebagai profesi guru. Tunjangan Profesi Guru (TPG) ini merupakan salah satu bentuk

peningkatan kesejahteraan guru yang berupa tunjangan profesi yang besarnya setara dengan 1 (satu) kali gaji pokok bagi guru yang diangkat oleh pendidikan yang diselenggarakan oleh Pemerintah atau Pemerintah Daerah pada tingkat masa kerja dan kualifikasi yang sama sesuai dengan yang tertulis dalam pasal 16 Ayat 2 UU No.14 Tahun 2005. Tunjangan profesi ini juga bermaksud untuk meningkatkan kualitas guru sebagai wujud penghargaan atas profesionalitas dalam mewujudkan amanat Undang-undang Guru dan Dosen antara lain mengangkat kompetensi guru, memajukan profesi guru, meningkatkan mutu pembelajaran dan meningkatkan pelayanan pendidikan yang bermutu (Revida dan Purba, 2016).

Berdasarkan penelitian dari Syahril dan Emita (2016) yang melakukan penelitian di SMAN 1 Lembang, diperoleh data bahwa dengan adanya pemberian dana tunjangan profesi guru memberikan pengaruh yang sangat signifikan terhadap kinerja guru. Tunjangan dana ini terhadap guru-guru juga dapat memberikan kontribusi atau sumbangan dalam meningkatkan kinerja guru yang mengajar di sekolah tersebut sebesar 27,1%. Hal ini merupakan kontribusi yang kecil namun tetap dapat meningkatkan kinerja guru-guru dalam mengajar.

Selanjutnya Agboola, A, dan Tsai, K.C. (2012) yang mengemukakan bahwa dengan adanya pemberian dana tunjangan profesi guru memberikan dampak pada optimalisasi kinerja Kepala Sekolah dan para tenaga pendidik. Hal ini senada dikemukakan oleh Balitbang Kota Medan (2011), menyatakan bahwa dengan adanya pemberian dana tunjangan profesi guru sangat memberikan

pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kinerja guru yang ada di Kota Medan sebesar 0,009 dengan t_{hitung} 2,648.

Oleh karena itu dengan adanya pengadaan pemberian dana tunjangan profesi guru (TPG) ini diharapkan dapat mampu menciptakan guru yang profesional dan meningkatkan kinerja guru sehingga menjadikan guru yang berkompeten. Tugas seorang guru tidak hanya sekedar mengajar dan berusaha mencerdaskan peserta didik, melainkan juga berupaya membentuk seluruh kepribadiannya, sehingga dapat menjadi manusia dewasa yang memiliki kemampuan menguasai ilmu pengetahuan dan mengembangkannya untuk kesejahteraan umat manusia.

Namun seringkali dalam kenyataan yang ada dilapangan sering sekali pembayaran dana tunjangan sertifikasi ini tidak lancar dan banyak potongan, kemudian para guru diwajibkan mengajar 24 jam per minggu dan kalau tidak cukup maka tunjangan sertifikasinya tidak akan dibayar dan ditambah lagi ketidaklancaran yang ditemukan. Oleh karena itu kesejahteraan guru perlu diperhatikan, karena hal ini akan sangat berdampak terhadap kinerja guru. Salah satu upaya pemerintah yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa agar dapat meningkatkan kesejahteraan guru adalah dengan membayarkan dana tunjangan sesuai dengan undang-undang guru dan dosen Nomor 14 Tahun 2005.

Hal inilah yang mendasari kenapa peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap guru SMP, dikarenakan banyaknya juga jumlah guru SMP yang terdapat di Kabupaten Labuhanbatu. Kemudian kebanyakan guru SMP ini juga banyak yang masih mengalami kendala dalam penerimaan dana TPG, dan

akibat terlalu banyaknya guru SMP mengakibatkan banyak dari mereka ada yang kurang jam dalam mengajar atau bahkan lebih sehingga apabila telah cukup jam mengajar yang harus dipenuhi maka akan cair dana TPG tersebut dan jika tidak terpenuhi maka dana tidak akan keluar.

Selanjutnya kebanyakan untuk tingkat guru SMP masih banyak yang tidak efektif dalam penggunaan dana TPG. Sebagian dari mereka tidak mempergunakan dana TPG tersebut untuk kebutuhan dalam meningkatkan kompetensi mereka khususnya dalam bidang pedagogik dan profesional. Sebab sebagian dari mereka lebih memanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan konsumtif kepuasan mereka sendiri, seperti menggunakan dana TPG tersebut untuk membeli barang-barang mewah dan memperkaya sendiri. Itulah sebabnya peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada tingkat guru SMP.

Oleh karena itu pemberian dana tunjangan profesi guru saat ini yang telah diterapkan oleh pemerintah seharusnya dilakukan lebih efektif lagi. Efektifitas pemberian dana tunjangan yang diharapkan seharusnya tidak hanya dilihat dari berapa jam seorang guru itu mengajar, karena kalau itu terus menerus berlanjut maka yang ada peningkatan kinerja guru hanya sebatas memenuhi hak saja tanpa benar-benar mencerminkan diri sebagai tenaga profesional. Sebab kenyataan dilapangan juga banyak guru yang dikarenakan syarat yang dikeluarkan oleh Pemerintah, mengakibatkan banyak guru yang mengambil jam diluar sekolah tempat guru bertugas dan waktunya pun habis mengurus hal-hal tersebut, apalagi kebanyakan guru hanya memenuhi kebutuhan hidupnya saja apabila Tunjangan Profesi Guru telah keluar tanpa menyadari tanggungjawabnya sebagai seorang

pengajar. Untuk itu diperlukan ide yang baru dengan mengimplementasikan kebijakan pemberian dana tunjangan profesi guru ini secara lebih efektif seperti dengan memberikannya kepada guru-guru yang berprestasi. Sebab guru yang berprestasi itu akan lebih diakui dan berdampak besar pada peningkatan kualitas pendidikan dan pengajaran di lembaga pendidikan. Namun yang paling penting juga adalah bagaimana guru terus merefleksikan dirinya bahwa tunjangan tersebut adalah untuk menjadikan guru lebih profesional bukan untuk kepentingan konsumtif. Dengan demikian bila kinerja guru sudah baik maka pendidikan yang bermutu dapat tercapai.

Berdasarkan hasil tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Rantau Selatan karena di sekolah ini sudah banyak para gurunya telah bersertifikasi dan sebagian gurunya ada yang juga dikirim untuk mengikuti pelatihan pengembangan sumberdaya guru seperti dalam program peningkatan profesionalisme guru diantaranya adalah mengikutsertakan olimpiade sains, seminar, pelatihan, workshop, penataran, lokakarya dan diklat. Serta terjadinya peningkatan guru yang melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi (S2). Lembaga sekolah ini juga dimata masyarakat menjadi lembaga pendidikan yang sangat diminati di Kabupaten Labuhanbatu sehingga peserta didik yang mendaftar melebihi jumlah yang telah ditargetkan untuk diterima sebagai peserta didik. Lembaga sekolah ini memiliki fasilitas dan sarpras yang memadai untuk menunjang proses belajar mengajar. Di sekolah SMP Negeri 1 Rantau Selatan ini juga tidak hanya memiliki guru yang sekedar hanya status bersertifikasi tetapi banyak juga guru yang berprestasi, dan tidak hanya itu saja lembaga sekolah ini

memiliki banyak siswa yang berprestasi juga bahkan mereka mampu bersaing dalam tingkat daerah, kabupaten bahkan ketingkat nasional.

Oleh karena itu maka penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian bagaimana perihal keefektifan pemberian dana tunjangan profesi guru yang selama ini terjadi di SMP Negeri 1 Rantau Selatan terhadap peningkatan kompetensi guru bagi guru yang telah bersertifikasi, oleh karena itu penulis mengangkat judul penelitian yaitu **“Efektifitas Pemberian Dana Tunjangan Profesi Guru Terhadap Peningkatan Kompetensi Guru pada SMP Negeri 1 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2019”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian-uraian pada latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Kebanyakan di lapangan terjadi ketidaklancaran pemberian Tunjangan Profesi Guru.
2. Banyak guru yang tidak menyadari pemberian Tunjangan Profesi Guru bukan hanya semata untuk kebutuhan konsumtif sehingga mereka tidak sadar akan tugas kompetensinya sebagai seorang tenaga pengajar.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, rumusan masalah yang akan diteliti adalah :

1. Bagaimanakah efektifitas pemberian Tunjangan Profesi Guru SMP Negeri 1 Rantau Selatan untuk meningkatkan kompetensinya dalam bidang pedagogik dan profesional ?.
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian dana Tunjangan Profesi Guru terhadap peningkatan kompetensi pedagogik dan profesional guru di SMP Negeri 1 Rantau Selatan ?.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini secara umum adalah :

1. Untuk mengetahui efektifitas pemberian Tunjangan Profesi Guru SMP Negeri 1 Rantau Selatan dalam meningkatkan kompetensinya dalam bidang pedagogik dan profesional.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian Tunjangan Profesi Guru terhadap peningkatan kompetensi pedagogik dan profesional guru di SMP Negeri 1 Rantau Selatan.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang yang diharapkan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini akan memberikan masukan bagi guru terutama berhubungan dengan peran dan tanggung jawabnya dalam melaksanakan tugas sebagai pegajar dan pendidik.
2. Penelitian ini akan memberikan masukan bagi sekolah untuk mengetahui hal-hal yang mempengaruhi kompetensi seorang guru.

3. Penelitian ini akan memberikan masukan bagi instansi terkait sehubungan bagaimana peran Tunjangan Profesi Guru terhadap kompetensi guru di lapangan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Efektifitas

Secara etimologi berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil atau dilakukan dengan baik. Sedangkan secara terminology efektifitas telah banyak didefinisikan oleh para ahli diantaranya menurut Pasalog (2007) bahwa efektifitas bahwasanya berasal dari kata “efek” dan digunakan istilah ini sebagai hubungan sebab akibat. Efektifitas dapat dipandang sebagai suatu sebab dari variabel lain. Efektifitas berarti bahwa tujuan yang telah direncanakan sebelumnya dapat tercapai atau dengan kata sasaran tercapai karena adanya proses kegiatan.

Menurut Agung Kurniawan (2005), efektifitas adalah kemampuan melaksanakan tugas, fungsi (operasi kegiatan program atau misi) dari pada suatu organisasi atau sejenisnya yang tidak adanya tekanan atau ketegangan diantara pelaksanaannya. Menurut Mahmudi (2005) efektifitas merupakan hubungan antara output dengan tujuan, semakin besar kontribusi (sumbangan) output terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program ataupun suatu kegiatan.

Selanjutnya menurut Steers (2006), mengemukakan bahwa efektifitas adalah jangkauan usaha suatu program sebagai suatu sistem dengan sumber daya dan sarana tertentu untuk memenuhi tujuan dan sasarannya tanpa melumpuhkan cara dan sumber daya itu serta tanpa memberi tekanan yang tidak wajar terhadap pelaksanaannya. Sedangkan berdasarkan Prasetyo (2005) mengemukakan bahwa

efektifitas adalah seberapa besar tingkat kelekatan output yang dicapai dengan output yang diharapkan dari sejumlah input.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa efektifitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target baik itu secara kuantitas, kualitas dan waktu yang telah tercapai oleh suatu manajemen, dimana target tersebut sudah ditentukan terlebih dahulu.

Efektifitas ini jika dikaitkan dengan efektifitas pemberian dana tunjangan profesi guru adalah sesuatu yang dapat mencapai tujuan yang maksimal dalam cara atau bagaimana memberikan dana tunjangan kepada guru seperti yang diharapkan. Jika ingin memberikan suatu dana tunjangan, maka harus memberikannya secara efektif supaya hasil yang dilakukan tidak mengecewakan.

2.2. Teori-teori Efektifitas

Teori efektifitas pada dasarnya merupakan penjelasan mengenai bagaimana suatu organisasi berhasil mendapatkan dan memanfaatkan sumberdaya dalam usaha mewujudkan tujuan operasional, sebab efektifitas ini berkaitan dengan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan, ketepatan waktu dan adanya partisipasi anggota (Heru, 2018).

Berdasarkan suatu teori efektifitas, diharapkan suatu pemberian dana tunjangan profesi guru dapat lebih meningkatkan kompetensi seorang guru sebagai guru yang berkompeten secara profesionalisme dan pedagogik. Berikut ini beberapa teori-teori efektifitas dari beberapa ahli yaitu :

a. Teori Efektifitas James L. Gibson

Menurut pendapat James (dalam Heru, 2018) menyatakan bahwa dalam mengukur efektifitas organisasi bukanlah suatu hal yang sangat sederhana, karena efektifitas dapat dikaji dari berbagai sudut pandang dan tergantung pada siapa yang menilai serta menginterpretasikannya. Bila dipandang dari sudut produktivitas, maka seorang pemimpin produksi memberikan pemahaman bahwa efektifitas berarti kualitas dan kuantitas (*output*) barang atau jasa.

Jadi intinya adalah tingkat efektifitas menurut James yaitu dapat diukur dengan membandingkan antara rencana yang telah ditemukan dengan hasil nyata yang telah diwujudkan. Namun, jika usaha atau hasil pekerjaan dan tindakan yang dilakukan tidak tepat sehingga menyebabkan tujuan tidak tercapai atau sasaran yang diharapkan, maka hal itu dikatakan tidak efektif.

b. Teori Efektifitas Stoner

Teori dari Stoner ini lebih menekankan pentingnya suatu efektifitas dalam pencapaian tujuan-tujuan suatu organisasi dan efektifitas adalah kunci dari kesuksesan suatu organisasi. Hal terpenting yang perlu dicatat adalah bahwa Efektifitas tidak menyatakan apa-apa tentang berapa besar biaya yang telah dikeluarkan untuk mencapai tujuan tersebut (Heru, 2018).

Tolak ukur yang dapat menilai tingkat Efektifitas suatu organisasi sangat banyak. Pengukuran tersebut dapat menggambarkan dan

mempelajari secara lengkap unsur-unsur pokok yang berkaitan dengan pembinaan Efektifitas suatu organisasi dan sifat dari tolak ukur tersebut.

c. Teori Efektifitas Duncan

Menurut teori Duncan (dalam Indrawijaya, A., 2000), yang dikenal dengan "*Multiple Factor Model*" mengatakan bahwa pengukuran Efektifitas organisasi sesungguhnya harus mencakup berbagai kriteria, seperti : efisiensi, kemampuan menyesuaikan diri dengan tuntutan perubahan adaptasi, integrasi, motivasi dan produksi.

Intinya menurut teori ini bahwa konsep tingkat efektifitas menunjukkan pada tingkat seberapa jauh suatu organisasi melaksanakan kegiatan/fungsi-fungsi, sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan menggunakan secara optimal alat-alat dan sumber-sumber yang ada.

Berdasarkan ketiga kriteria untuk mengukur efektifitas yang dijelaskan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa ukuran efektifitas merupakan suatu ukuran standar yang digunakan untuk mengukur sesuatu yang diinginkan yaitu dapat dikatakan seperti menunjukkan pada tingkat sejauh mana instansi itu dapat melakukan program atau kegiatan dengan baik dan melaksanakan fungsi-fungsinya secara optimal sehingga terpenuhinya semua target, sasaran dan tujuan yang akan dicapai.

2.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efektifitas

Berdasarkan teori-teori efektifitas yang telah dikemukakan sebelumnya maka terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi efektifitas menurut Robbins

yaitu sebagai berikut : (1) adanya tujuan yang jelas; (2) struktur organisasi; (3) adanya dukungan atau partisipasi dari pihak yang bersangkutan; dan (4) adanya sistem nilai yang dianut (Heru, 2018).

Suatu instansi akan berjalan terarah jika memiliki tujuan yang jelas. Adapun tujuan tersebut harus memberikan motivasi untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya. Selanjutnya tujuan instansi yang ingin dicapai tersebut mencakup beberapa fungsi yaitu mampu memberikan pengarahan dengan cara menggambarkan keadaan yang akan datang dan harus diwujudkan. Terdapat empat faktor yang mempengaruhi efektifitas yang dikemukakan oleh Richard (dalam Indrawijaya, A.,2000) yaitu :

1) Karakteristik Instansi

Karakteristik yang dimaksudkan ini adalah hubungan yang sifatnya relatif tetap seperti susunan sumber daya manusia yang terdapat dalam tujuan keinginan sebuah instansi yang akan dicapai.

2) Karakteristik Lingkungan

Karakteristik ini mencakup dua aspek, dimana aspek pertama adalah lingkungan eksternal yaitu lingkungan yang berada di luar batas instansi dan sangat berpengaruh terhadap instansinya, terutama dalam pembuatan keputusan dan pengambilan tindakan. Aspek kedua adalah lingkungan internal yang dikenal sebagai iklim instansi yaitu lingkungan yang secara keseluruhan alam lingkungan instansi.

3) Karakteristik Pekerja

Karakteristik ini merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap efektifitas. Di dalam diri setiap individu akan ditemukan banyak perbedaan, akan tetapi kesadaran individu perbedaan itu sangat penting dalam upaya mencapai tujuan keinginan dari instansi. Jadi apabila suatu instansi menginginkan keberhasilan, instansi tersebut harus dapat mengintegrasikan tujuan individu dengan tujuan instansi.

4) Karakteristik Manajemen

Karakteristik ini adalah sebuah strategi dan mekanisme kerja yang dirancang untuk mengkondisikan semua hal yang ada di dalam instansi sehingga efektifitas tercapai. Kebijakan dan praktek manajemen merupakan alat bagi pemimpin untuk mengarahkan setiap kegiatan guna mencapai tujuan. Dalam pelaksanaannya harus memperhatikan manusia, tidak hanya mementingkan strategi dan mekanisme kerja saja. Mekanisme ini meliputi penyusunan tujuan strategis, pencarian dan pemanfaatan atas sumber daya, penciptaan lingkungan prestasi, proses komunikasi, kepemimpinan dan pengambilan keputusan serta adaptasi terhadap perubahan lingkungan inovasi sebuah instansi.

Kemudian terdapat juga beberapa faktor yang mempengaruhi Efektifitas dalam suatu organisasi, seperti yang dikemukakan oleh Gibson yaitu :

1) Motivasi Individu (*Individual Motivation*)

Motivasi dan kemampuan bekerja mempengaruhi prestasi kerja.

Teori motivasi mencoba menerangkan dan meramal bagaimana perilaku

individu muncul, mulai, berlanjut dan berhenti. Sebenarnya motivasi itu begitu rumit sehingga mustahil memiliki satu teori yang mencakup keseluruhan tentang bagaimana hal tersebut terjadi. Misalnya seorang guru di suatu sekolah, pastinya memiliki kapasitas dan semangat untuk bekerja. Semangat dan dorongan tersebut akan muncul dalam diri guru tersebut jika ia memang sungguh-sungguh memiliki tujuan dan ekspektasi untuk mengajar.

2) Imbalan (*Rewards*/Pemberian Tunjangan)

Salah satu pengaruh yang paling kuat atas prestasi individu ialah sistem imbalan dalam suatu instansi. Instansi tersebut dapat menggunakan imbalan untuk meningkatkan kinerja pegawai dalam upaya pencapaian tujuan suatu instansi.

Berdasarkan uraian di atas tentang faktor-faktor yang paling mempengaruhi efektifitas maka dapat disimpulkan bahwa aspek internal suatu instansi dan karakteristik para pekerja yang terdapat dalam instansi tersebut dan sistem karakteristik manajemennya serta kualitas sumber daya manusianya, hubungan antar pegawai bahkan kemampuan atau kompetensi yang dimiliki manusianya. Kemudian dalam rangka meningkatkan mutu kinerja, prestasi kerja serta untuk mencapai daya guna dan daya hasil guna yang sebesar-besarnya, maka Tunjangan Profesi Guru (TPG) perlu diberikan kepada para guru agar meningkatkan daya efektifitas dan semangat kerja sehingga pelaksanaan pembelajaran tercapai dengan baik.

2.4. Pengukuran Efektifitas

Untuk mengukur efektifitas bukan sesuatu yang sederhana, karena efektifitas ini memiliki berbagai macam sudut pandang. Hal ini bergantung pada siapa yang akan menilai serta menginterpretasikannya. Tingkat efektifitas ini juga dapat diukur dengan membandingkan antara rencana ataupun tujuan yang telah ditentukan dengan hasil nyata yang telah diwujudkan. Jika usaha atau hasil pekerjaan dan tindakan yang dilakukan tidak tepat sesuai rencana yang diharapkan, inilah yang dikatakan tidak efektif (Widinugroho, 2016).

Menurut Gibson (dalam Heru, 2018) mengatakan efektifitas suatu instansi dapat diukur berdasarkan :

- 1) Pendekatan Tujuan. Hal ini mendefinisikan dan mengevaluasi efektifitas yang merupakan pendekatan tertua dan paling luas digunakan. Menurut pendekatan ini, keberadaan sebuah instansi dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Artinya pendekatan tujuan ini menekankan peranan sentral dari pencapaian tujuan sebagai kriteria untuk menilai efektifitas serta mempunyai pengaruh yang kuat atas pengembangan teori dan praktek manajemen.
- 2) Pendekatan teori sistem. Pendekatan ini lebih menekankan kepada pertahanan elemen dasar masukan, proses, pengeluaran dan mengadaptasikan terhadap lingkungan yang lebih luas yang menopang instansi. Teori sistem dapat disimpulkan bahwa : (1) kriteria efektifitas harus mencerminkan siklus masukan, proses dan keluaran bukan keluaran

yang sederhana; dan (2) kriteria efektifitas harus mencerminkan hubungan antar instansi dan lingkungan yang lebih besar dimana instansi itu berada.

- 3) Pendekatan *Multiple Constituency*. Pendekatan ini lebih menekankan kepada pentingnya hubungan rekatif diantara kepentingan kelompok dan individual dalam suatu instansi. Dengan pendekatan ini memungkinkan mengkombinasikan pendekatan tujuan dan sistem guna memperoleh pendekatan yang lebih tepat bagi efektifitas instansi.

2.5. Hakekat Sertifikasi Guru

Sertifikasi guru adalah proses pemberian sertifikat pendidik kepada guru. Menurut Kunandar (dalam Balitbang Kota Medan, 2011) sertifikasi guru adalah proses untuk memberikan sertifikat kepada guru yang telah memenuhi standar kualifikasi dan standar kompetensi. Dari pernyataan tersebut, disimpulkan bahwa sertifikat pendidik diberikan kepada guru yang telah memenuhi standar profesional guru. Sementara itu, dalam UU No.14 tahun 2005 disebutkan bahwa sertifikasi adalah proses pemberian sertifikasi pendidik untuk guru dan dosen. Selanjutnya Pasal 1 ayat (12) menyatakan bahwa sertifikasi pendidik adalah bukti formal sebagai pengakuan yang diberikan kepada guru sebagai tenaga profesional. Ada dua alasan yang mendasar mengapa sertifikasi perlu dilakukan pada profesi guru. Pertama, meningkatkan kualitas guru dan kompetensi guru. Kedua, meningkatkan kesejahteraan dan jaminan finansial secara layak sebagai profesi. Adapun targetnya adalah terciptanya kualitas pendidikan.

Tujuan sertifikasi adalah untuk meningkatkan kualitas guru yang pada akhirnya diharapkan berdampak pada peningkatan mutu pendidikan. Menurut

Kunandar (dalam Balitbang Kota Medan, 2011) mengemukakan bahwa sertifikasi guru bertujuan untuk : (1) menentukan kelayakan guru dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional; (2) meningkatkan proses dan mutu hasil pendidikan; (3) meningkatkan martabat guru; serta (4) meningkatkan profesionalitas guru.

Oleh karena itu adanya program sertifikasi guru dapat menumbuhkan motivasi guru untuk lebih meningkatkan kompetensinya. Hal itu dapat dilihat dari maraknya kegiatan seminar, lokakarya, simposium sampai diklat pelatihan yang banyak dihadiri atau diikuti oleh guru, baik dari sekolah dasar hingga sekolah menengah atas swasta dan negeri. Sebelum program sertifikasi diterapkan pemerintah, sangat jarang guru yang mengikuti kegiatan tersebut. Tetapi sekarang banyak guru yang semangat meneruskan jenjang pendidikan dengan mengikuti program penyeteraan. Para guru sangat antusias dalam melakukan kegiatan tersebut dan seorang guru diharapkan akan menjadi guru yang lebih profesional, karena dengan mengikuti program penyeteraan dan kegiatan ilmiah, guru dapat meningkatkan intelektualitas dalam mengajar anak didiknya.

Berdasarkan Permendiknas No. 10 Tahun 2009 tentang sertifikasi guru menyatakan bahwa sertifikasi guru dalam jabatan dilaksanakan melalui uji kompetensi untuk memperoleh sertifikat pendidik. Uji kompetensi tersebut lebih dikenal dengan program sertifikasi guru. Uji kompetensi ini dilakukan untuk memperoleh sertifikat pendidik dan dilakukan dalam bentuk penilaian terhadap kumpulan dokumen yang mencerminkan kompetensi guru.

Namun sejak tahun 2017 pemerintah menghentikan program PLPG, dengan pertimbangan bahwa sudah tidak sesuai lagi dengan UUGD (Undang-undang Guru dan Dosen). Pola sertifikasi guru adalah sudah dengan menggunakan jalur PPG (Pendidikan Profesi Guru) yang terdiri dari dua jalur, yaitu PPGJ (Pendidikan Profesi Guru dalam Jabatan) dan PPG Prajabatan untuk Sarjana yang belum menduduki jabatan sebagai guru. Hal ini sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam PP No. 19 Tahun 2017 yang di dalamnya mengatur tentang rintisan PPG.

Bagi guru-guru yang sudah menjadi honorer dan diangkat PNS maka akan diikutkan dalam seleksi akademik PPGJ. Data calon peserta diambil dari data dapodik yang telah disinkronkan dengan data SIM PKB. Untuk mendaftar guru-guru harus masuk menggunakan akun masing-masing ke aplikasi SIM PKB, setelah itu melihat info apakah ia mendapat undangan untuk mengikuti seleksi akademik PPG. Setelah membuka aplikasi dan mendapatkan undangan guru harus memenuhi syarat yang ditentukan, jika masih ada syarat belum terpenuhi maka masih dapat dilakukan perbaikan yang dilakukan oleh operator sekolah. Kemudian lulusan pendidikan profesi guru PPG ini akan mendapatkan gelar Gr dibelakang nama guru tersebut, yang menandakan dengan adanya program PPG ini diharapkan kompetensi dan profesionalisme guru benar-benar lebih terjamin dengan menjalani masa pendidikan selama 2 semester atau 1 tahun (Nurul, F., 2016).

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya peningkatan kualifikasi dimaksudkan agar guru yang bersangkutan layak untuk menjadi guru

yang berkompeten. Guru profesional dan berkompeten merupakan syarat untuk menciptakan praktik pendidikan yang berkualitas, dan guru yang telah memenuhi syarat lulus akan mendapat sertifikat pendidik.

2.6. Tunjangan Profesi Guru (TPG)

Tunjangan Profesi Guru (TPG) merupakan salah satu bentuk peningkatan kesejahteraan guru yang berupa tunjangan profesi yang besarnya setara dengan 1 (satu) kali gaji pokok bagi guru yang diangkat oleh satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah atau pemerintah daerah pada tingkat, masa kerja, dan kualifikasi yang sama. Mulai tahun anggaran 2012, penyaluran tunjangan profesi bagi guru non PNS dan guru binaan provinsi dibayarkan melalui dana dekonsentrasi, baik untuk guru lulusan sertifikasi tahun 2011 maupun lulusan tahun sebelumnya. Tunjangan profesi dimaksudkan untuk peningkatan kualitas guru PNSD (Pegawai Negeri Sipil Daerah) sebagai penghargaan atas profesionalitas untuk mewujudkan amanat Undang-Undang Guru dan Dosen antara lain mengangkat martabat guru, meningkatkan kompetensi guru, memajukan profesi guru, meningkatkan mutu pembelajaran, dan meningkatkan pelayanan pendidikan yang bermutu. Tunjangan profesi yang dibayarkan melalui dana dekonsentrasi adalah tunjangan yang diberikan bagi guru bukan PNS dan guru PNS yang menjadi binaan dinas pendidikan provinsi serta guru yang diangkat dalam jabatan pengawas satuan pendidikan, yang diangkat oleh pemerintah daerah atau yayasan/masyarakat penyelenggara pendidikan baik yang mengajar di sekolah negeri maupun sekolah swasta, serta yang telah memiliki sertifikat pendidik dan memenuhi persyaratan lainnya (Hasnariah, 2016).

Berdasarkan hasil pendapat dari Muchlis (dalam Hasnariah, 2016) Guru harus memiliki kualifikasi akademik minimal D4/S1 dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, yang meliputi kompetensi kepribadian, pedagogis, dan sosial. Kompetensi guru sebagai agen pembelajaran secara formal dibuktikan dengan sertifikat pendidik, dan sertifikat kompetensi pendidik itu diperoleh setelah ujian sertifikasi. Dalam UU RI tahun 2005 tentang guru dan dosen, sertifikat pendidik diberikan kepada guru yang telah memenuhi persyaratan kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran. Jadi pada intinya sertifikat pendidik diberikan kepada seseorang yang telah menyelesaikan program pendidikan profesi pendidik dan lulus uji sertifikasi pendidik setelah itu barulah guru tersebut bisa mendapatkan haknya yaitu berupa Tunjangan Profesi Guru (TPG).

2.7. Kriteria dan Syarat Mendapatkan Tunjangan Sertifikasi Guru

Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2009 mendefinisikan Tunjangan Profesi Guru (TPG) adalah tunjangan yang diberikan kepada guru dan dosen yang memiliki sertifikat pendidik sebagai penghargaan atas profesionalitasnya. Sesuai Pasal 15 ayat (1) PP Nomor 74 Tahun 2008, Tunjangan profesi diberikan kepada guru yang memenuhi persyaratan sebagai berikut :

- 1) Memiliki satu atau lebih sertifikat pendidik yang telah diberi satu nomor registrasi guru oleh Departemen.
- 2) Memenuhi beban kerja sebagai guru.
- 3) Aktif mengajar sebagai guru mata pelajaran dan/atau guru kelas pada satuan pendidikan yang sesuai dengan peruntukan sertifikat pendidik yang dimilikinya.

- 4) Berusia paling tinggi 60 (enam puluh) tahun.
- 5) Tidak terikat sebagai tenaga tetap pada instansi selain satuan pendidikan tempat bertugas.
- 6) Memiliki nilai hasil penilaian kinerja minimal baik.
- 7) Mengajar di kelas sesuai dengan rasio jumlah guru dan murid.

Dari uraian diatas dapat dijelaskan bahwa guru wajib tidak hanya mematuhi segala kriteria dan syarat bagaimana agar bisa mendapatkan tunjangan sertifikasi guru seperti yang telah diuraikan sebelumnya, para tenaga pendidik juga perlu melakukan kegiatan yang ekuivalensi agar tunjangan tetap diberikan. Kegiatan tersebut seperti membina kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, mengajar mata pelajaran dengan profesional, melaksanakan remedial teaching atau pembelajaran perbaikan dan lain sebagainya (Nurul, F., 2016).

Kemudian bagi para guru yang telah dinyatakan lulus dan mendapatkan sertifikat pendidik, mereka telah diberikan pengakuan sebagai tenaga pendidik yang profesional. Menurut UU Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen maenytakan bahwa guru yang profesional adalah guru yang dalam melakukan suatu kegiatan telah memiliki keahlian, kemahiran atau kecakapan yang sesuai dengan norma dan pendidikan profesi yang dimilikinya. Guru yang profesional itu harus memilki empat kompetensi, dimana ke empat kompetensi ini harus wajib selalu diasah dan lebih dikembangkan lagi. Keempat kompetensi guru tersebut meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional.

Namun yang akan dijelaskan disini adalah kompetensi yang sesuai peneliti lakukan atau yang terdapat pada rumusan masalah yaitu kompetensi pedagogik dan profesional, berikut penjelasannya :

2.8. Kompetensi Guru

Kompetensi adalah kumpulan pengetahuan, perilaku dan keterampilan yang harus dimiliki guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dan pendidikan. Dalam pasal 8 Undang-Undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 terdapat empat kompetensi meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi intelektual, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Namun sesuai yang telah dijelaskan sebelumnya yang akan dideskripsikan disini hanya kompetensi pedagogik dan profesional sesuai yang terdapat dalam rumusan masalah, kedua kompetensi tersebut dapat dideskripsikan sebagai berikut:

- 1) Kompetensi pedagogik. Kompetensi ini lebih menekankan kepada kemampuan yang harus dimiliki guru berkenaan dengan karakteristik siswa dilihat dari berbagai aspek seperti moral, emosional, dan intelektual. Hal tersebut berimplikasi bahwa seorang guru harus mampu menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip belajar, karena siswa memiliki karakter, sifat, dan interest yang berbeda. Kemampuan yang harus dimiliki guru berkenaan dengan aspek-aspek pedagogik, yaitu : (1) penguasaan terhadap karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional dan intelektual; (2) penguasaan terhadap teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik; (3) mampu mengembangkan

kurikulum yang terkait dengan bidang pengembangan yang diampu; (4) menyelenggarakan kegiatan pengembangan yang mendidik; (5) memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pengembangan yang mendidik; (6) memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki; (7) berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik; (8) melakukan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar, memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran; dan (9) melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

- 2) Kompetensi Profesional. Kompetensi ini lebih menekankan kepada kemampuan yang harus dimiliki guru dalam perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran. Guru mempunyai tugas untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran, untuk itu guru dituntut mampu menyampaikan bahan pelajaran. Kemampuan yang harus dimiliki guru dalam proses pembelajaran dapat diamati dari aspek profesional adalah (a) menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu; (b) menguasai Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu; (c) mengembangkan materi pelajaran yang diampu secara kreatif. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif; (d) memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

2.9. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan untuk melihat penelitian yang mendukung agar terlaksananya penelitian efektifitas pemberian dana Tunjangan Pofesi Guru (TPG) terhadap peningkatan kompetensi guru. Diantaranya hasil penelitian Iswan (2018) dengan judul “Pengaruh Tunjangan Sertifikasi Guru Terhadap Kinerja Guru di SDN 22 Poso”, menunjukkan bahwa tunjangan sertifikasi sangat berpengaruh terhadap kinerja guru di SDN 22 Poso, berdasarkan indikator penilaian pengaruh tunjangan sertifikasi guru terhadap kinerja guru di SDN 22 Poso sudah sangat baik. Sehingga melalui sertifikasi ini diharapkan mampu memberikan pengaruh yang baik sehingga menghasilkan tenaga pendidik yang profesional.

Selanjutnya penelitian Fidhia dan Faisal (2021) dalam hasil penelitiannya mengenai “Efektifitas Kebijakan Sertifikasi dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru (Studi Pada SMP Negeri 1 Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara)”, menunjukkan hasil Hasil Penelitian menunjukkan bahwa 1. Kebijakan sertifikasi dapat meningkatkan profesionalisme guru di SMP Negeri 1 Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara. Kebijakan sertifikasi guru hampir sepenuhnya tercapai yaitu meningkatnya profesionalisme, kemampuan dan kompetensi guru. Hal ini karena adanya MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) tingkat provinsi maupun kabupaten, mengikuti workshop, dan melakukan penelitian ilmiah yang membantu guru dalam meningkatkan kemampuan dan kompetensi guru.

Untuk penelitian Agustina dan Happy (2021) dengan judul “Pengaruh Tunjangan Sertifikasi dan Motivasi Kerja terhadap Profesionalisme Guru”,

menunjukkan bahwa hasil penelitian tentang tunjangan sertifikasi dan motivasi kerja sangat berpengaruh terhadap profesionalisme guru SD Negeri di Kecamatan Babat Toman baik parsial maupun simultan..

Kemudian penelitian yang telah dilakukan oleh Kristiawan, M. (2019) dengan judul “Pengaruh Tunjangan Profesi dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru”, menunjukkan hasil bahwa tunjangan profesi guru sangat berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru SMA di kecamatan Muara Sugihan sebesar 25,53%. Ini berarti bahwa kinerja guru dapat ditingkatkan apabila dilakukan pemberian tunjangan profesi guru.

Dan penelitian dari Kasmini, Asriati dan Parijo (2018) dengan judul “Pengaruh Tunjangan Sertifikasi Terhadap Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru Ekonomi di Kota Singkawang”, dari hasil penelitiannya menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara tunjangan sertifikasi terhadap kompetensi pedagogik guru Ekonomi dengan nilai thitung $>$ ttabel yaitu $3,443 > 2,045$ dan begitu juga terhadap kompetensi profesional dibuktikan dengan thitung $>$ ttabel yaitu $2,491 > 2,045$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tunjangan sertifikasi sangat memberikan pengaruh yang positif terhadap kompetensi pedagogik dan profesional guru ekonomi di Kota Singkawang.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu di atas, tergambar bahwasanya pemberian dana Tunjangan Profesi Guru sangat berpengaruh terhadap peningkatan kompetensi guru. Dalam penelitian ini difokuskan kepada efektifitas pemberian dana Tunjangan Profesi Guru di SMP Negeri 1 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu yang meliputi tujuan, strategi, analisis, perencanaan,

program, pelaksanaan dan pengawasan serta faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian dana TPG baik yang menghambat dan pendukung tentang pemberian Tunjangan Profesi Guru kepada para guru yang ada di sekolah tersebut.

2.10. Kerangka Pemikiran

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan, dan di dalam dunia pendidikan tidak akan lancar tanpa adanya seorang guru. Guru yang sangat dibutuhkan adalah guru yang profesionalisme yaitu harus memiliki kompetensi artinya seorang guru tersebut harus memiliki keterampilan serta kemampuan dalam melaksanakan tugasnya. Dengan adanya kompetensi guru maka guru akan memiliki keterampilan mengajar dalam menjalankan tugas profesionalismenya sehingga tujuan dari pendidikan dapat dicapai dengan baik. Sebagaimana yang tertulis dalam pasal 8 Undang-Undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 terdapat empat kompetensi meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi intelektual, dan kompetensi profesional. Untuk menjadi guru yang profesionalisme, maka seorang guru tersebut harus mengikuti kegiatan sertifikasi agar mendapatkan sertifikat pendidik dengan syarat harus lulus semua kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan gelar guru profesional, lalu dibuktikan dengan sertifikat tersebut. Sehubungan dengan pengakuan guru yang profesional, maka guru akan mendapatkan Tunjangan Profesi Guru (TPG) yang diberikan setara dengan satu kali gaji pokok guru tersebut.

Pemberian Tunjangan Profesi Guru ini akan bertujuan untuk memberikan pengaruh positif bagi para guru, terutama sangat berpengaruh terhadap kompetensi guru dalam bidang kompetensi pedagogik dan profesional. Selain itu pemberian

TPG ini harus adil yang artinya harus sesuai dengan peraturan yang berlaku sesuai syarat yang terdapat dalam Pasal 15 ayat 1 PP No. 74 Tahun 2008, dengan demikian para guru akan menjadi bersemangat dalam menjalankan aktivitasnya dan dapat meningkatkan keprofesionalismenya. Oleh karena itu dalam pemberian dana TPG ini harus dilaksanakan lebih efektif agar dengan pemberian dana TPG secara efektif maka akan dapat meningkatkan kompetensi para guru.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Februari sampai Maret 2020. Kemudian penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Negeri 1 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu yang beralamat di Jl. K. H. Dewantara No. 127, Sioldengan, Rantau Sel., Kabupaten Labuhan Batu, Sumatera Utara.

3.2. Bentuk Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Menurut Meleong (2011), menyatakan bahwa penelitian kualitatif memiliki ciri-ciri sebagai berikut : (1) berlandaskan idealisme, humanisme dan kulturalisme; (2) penelitian ini dapat menghasilkan teori, mengembangkan pemahaman dan menjelaskan realita yang kompleks; (3) pendekatan induktif-deskriptif; (4) memerlukan waktu yang panjang; (5) datanya berupa deskripsi, dokumen, catatan lapangan, foto dan gambar; (6) informasinya “*maximum variety*”; (7) berorientasi pada proses; (8) penelitiannya berkonteks mikro.

3.3. Informan

Informan merupakan sumber dari mana data diperoleh. Untuk keberhasilan penelitian, penentuan informan harus sesuai dengan tujuan penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah :

1. Kepala sekolah

Kepala sekolah dijadikan sebagai *key informan* pertama dalam penelitian ini karena kepala sekolah lebih tahu bagaimana efektifitas pemberian dana TPG.

2. Guru

Guru merupakan informan yang juga sangat mengetahui dengan detail tentang proses pemberian dana TPG serta bagaimana pemanfaatannya dalam bidang kompetensi. Guru yang diambil sampel disini adalah sebanyak 13 orang guru saja sebagai perwakilan.

Maka total untuk sampel dengan metode *key person* sebanyak 14 orang yang telah bersertifikasi, dalam hal ini sumber data informan yang dipandang memiliki data yang penting dan berkaitan dengan rumusan masalah yang diteliti.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan dan menghimpun data di lapangan peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu :

1. Metode Observasi

Pengamatan adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki (Cholid dan Abu, 2005).

2. Metode Wawancara

Menurut Nazir (2011) menyatakan bahwa, wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara peneliti dengan responden atau narasumber

data melalui alat yang menggunakan *interview guide*. Ciri utama dari wawancara adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dengan sumber informasi. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara terstruktur yaitu peneliti telah menyiapkan daftar pertanyaan yang tersusun secara sistematis. Substansi materi dalam wawancara adalah mengenai efektifitas pemberian dana Tunjangan Profesi Guru menyangkut antara lain :

- a. Pengalaman dan pembuatan responden apa yang telah dikerjakan dan lazim dikerjakan dalam menjelaskan pemberian dana TPG di SMP Negeri 1 Rantau Selatan.
- b. Pendapat, pandangan, tanggapan, laporan atau pikirannya tentang pemberian dana TPG di SMP Negeri 1 Rantau Selatan.
- c. Pengetahuan dan fakta-fakta apa yang diketahui tentang pemberian dana TPG di SMP Negeri 1 Rantau Selatan.
- d. Penginderaan apa yang dilihat dan didengar dalam menjelaskan pemberian dana TPG di SMP Negeri 1 Rantau Selatan.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan langsung tertuju kepada para guru yang telah bersertifikasi dan kepala sekolah SMP Negeri 1 Rantau Selatan Kabupaten Labuhabatu.

3. Metode Dokumentasi

Pengumpulan data melalui dokumentasi adalah data yang secara langsung maupun tidak langsung berhubungan dengan efektifitas pemberian dana TPG di SMP Negeri 1 Rantau Selatan. Artinya metode dokumentasi ini

merupakan cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Dokumentasi sebagai data pendukung yang keabsahan dan kevalidannya sudah diakui, data-data tertulis dan arsip-arsip sangat dibutuhkan dalam penelitian ini baik berupa tulisan ataupun gambar yang dianggap penting untuk kelancaran penelitian ini.

3.5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data merupakan proses penelaahan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, pengalaman seseorang dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun dengan tujuan untuk menyusun hipotesis kerja dan mengangkatnya menjadi teori sebagai hasil penelitian. Oleh karena itu, analisis data dilakukan melalui kegiatan menelaah data, menata, membagi menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari pola, menemukan apa yang bermakna dan apa yang diteliti dan diputuskan peneliti untuk dilaporkan secara sistematis (Bogdan dan Biklen, 2008).

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode analisis data atau disebut *triangulasi data* menurut Miles dan Huberman yaitu analisis model interaktif. Tujuan *triangulasi data* ini adalah untuk mengecek kebenaran data dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain, pada berbagai fase penelitian dilapangan. *Triangulasi data* ini merupakan upaya menyilang informasi guna memperoleh kebenaran maupun keabsahan data, sehingga diperoleh interpretasi yang tepat.

Sebuah data hasil penelitian dikatakan absah atau valid apabila terdapat kesesuaian antara data hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan,

atau terdapat kesesuaian hasil wawancara antara responden yang satu dengan yang lain. Analisis data ini berlangsung secara simultan yang dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data yang diperoleh lapangan, bisa berasal dari hasil wawancara, dokumentasi, angket dan sebagainya. Alur tahapan tersebut yaitu dimulai dari :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Pada tahap ini dilakukan proses penyederhanaan data, memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. Reduksi data dalam penelitian kualitatif berlangsung secara simultan selama proses pengumpulan data berlangsung, baik dalam bentuk ringkasan, mengkode, menelusuri tema dan menulis memo. Dalam penelitian kualitatif ini, reduksi data merupakan bagian yang tak terpisahkan dari analisis data.

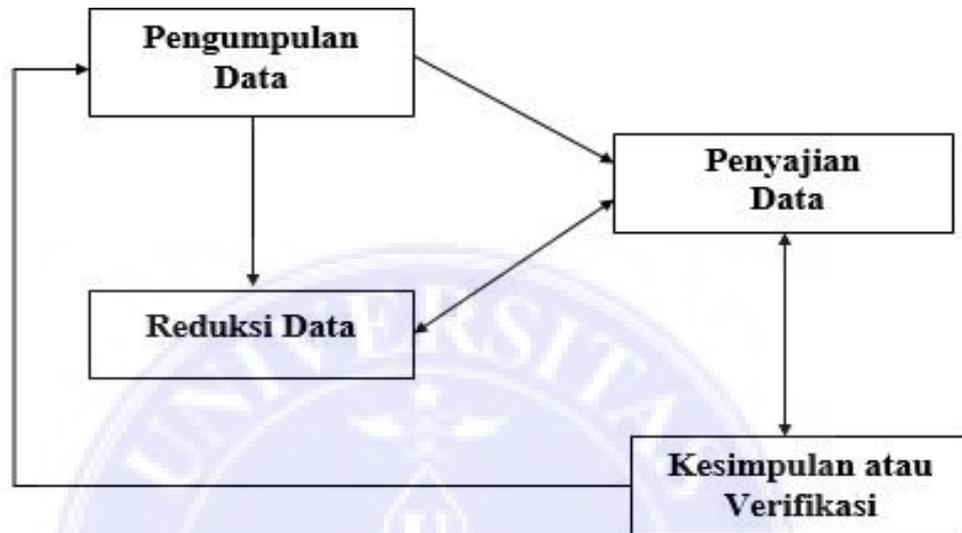
2. Penyajian Data (*Data Display*)

Pada tahap ini dilakukan proses pengorganisasian untuk memudahkan data dianalisis dan disimpulkan. Dalam penyajian datanya berupa berbentuk teks naratif diubah menjadi berbagai bentuk matriks, grafik ataupun bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih sehingga peneliti dapat mengetahui apa yang terjadi untuk menarik kesimpulan.

3. Kesimpulan Atau Verifikasi (*Conclusion Drawing & Verifying*)

Setelah disajikan pada tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data dari data-data yang telah diperoleh.

Proses penelitian menurut model interaktif ini dapat digambarkan berdasarkan siklus seperti pada gambar 3.1. berikut :



Gambar 3.1. Alur Analisis Data Kualitatif Menurut Miles dan Huberman

Berdasarkan gambar 3.1. diatas dapat dijelaskan bahwa penggunaan model interaktif ini yang mencakup empat tahapan tersebut dilakukan saling berkaitan, yaitu peneliti memulai dari pengumpulan data, penyajian data, reduksi data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan konseptualisasi, kategorisasi dan diskripsi dikembangkan atas dasar kejadian yang diperoleh dilapangan. Hal ini dikarenakan antara kegiatan pengumpulan data dan reduksi data menjadi satu kesatuan yang tidak mungkin dipisahkan, sebab keduanya berlangsung secara simultan dan berjalan serentak.

Dalam hal ini langkah-langkah penganalisan selama pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu : (1) setiap selesai pengumpulan data, semua catatan lapangan dibaca, dipahami dan dibuatkan ringkasan; (2) semua catatan lapangan dan ringkasan yang telah dibuat, dibaca lagi dan dibuatkan ringkasan sementara,

yaitu ringkasan hasil sementara yang mensintesiskan apa yang telah diketahui tentang kasus yang dijadikan latar penelitian dan menunjukkan apa yang masih harus diteliti. Pembuatan ringkasan kasus ini bertujuan untuk memperoleh catatan yang terpadu mengenai kasus yang menjadi latar penelitian; dan (3) setelah itu seluruh data yang diperlakukan telah selesai maka dikumpulkan dan peneliti meninggalkan lapangan penelitian, maka catatan lapangan yang telah dibuat selama pengumpulan data dianalisis lebih lanjut secara lebih intensif.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan, sebagai berikut :

1. Pemberian dana Tunjangan Profesi Guru (TPG) di sekolah SMP Negeri 1 Rantau Selatan sudah berjalan efektif yang dikarenakan syarat untuk mendapatkan penerimaan dana TPG telah memenuhi syarat yang diinginkan pemerintah, selanjutnya pemberian dana TPG untuk guru dimanfaatkan sebaik mungkin untuk digunakan meningkatkan kualitas guru agar lebih berkompotensi baik dalam bidang pedagogik dan profesional. Setelah para guru di SMPN 1 Rantau Selatan ini memanfaatkan dana TPG tersebut untuk mengikuti pelatihan pengembangan kompetensi pedagogik dan profesional, para guru tersebut menjadi lebih berkompoten seperti mampu menguasai karakteristik siswa dan mampu mengembangkan penguasaan materi secara luas dan mendalam.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian dana Tunjangan Profesi Guru terhadap peningkatan kompetensi pedagogik dan profesional guru di SMP Negeri 1 Rantau Selatan yaitu karena pemerintah ingin membantu kesejahteraan para guru agar dapat meningkatkan kompetensi guru baik dalam pedagogik dan profesional sesuai dengan perkembangan IPTEK. Namun begitu masih saja terdapat kendala salah satunya yaitu Surat

Keputusan Tunjangan Profesi (SKTP) terlambat diterbitkan, ketidaksinkronan data pokok pendidik (dapodik) yang masih belum tersinkronkan serta daftar hadir guru juga menjadi masalah utamanya.

5.2. Saran

Berdasarkan simpulan telah dikemukakan, maka sesuai dengan hasil penelitian yang didapat, maka peneliti menyarankan :

1. Diharapkan Bapak/Ibu guru dalam menerima dana Tunjangan Profesi Guru (TPG) di SMPN 1 Rantau Selatan agar lebih lagi memanfaatkan penggunaan dana TPG untuk meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional lebih baik lagi demi memajukan pendidikan nasional.
2. Bagi para Bapak/Ibu guru agar lebih berhati-hati dalam penyusunan berkas harus disusun secara teliti agar tidak terjadi kendala dikemudian hari sehingga proses pemvalidan data terhambat yang dapat mengakibatkan pencairan dana TPG terhambat.

DAFTAR PUSTAKA

- _____.2009. *Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 2009 tentang Tunjangan Profesi Guru dan Dosen, Tunjangan Khusus Guru serta Tunjangan Kehormatan Presiden.*
- Agboola, A, dan Tsai, K.C. 2012. Bring Character Education into Classroom, *European Journal of Educational Research*. 1(1): 163-170.
- Agung, K. 2005. *Transformasi Pelayanan Publik*. Yogyakarta : Pembaruan.
- Agustina dan Happy. 2021. Pengaruh Tunjangan Sertifikasi dan Motivasi Kerja terhadap Profesionalisme Guru. *Jurnal Pendidikan Tambusi, Universitas PGRI Palembang*. 5(3). 7210-7221. ISSN: 2614-3097.
- Amanda, N., 2017. *Pengembangan Modul Inovatif Terinternalisasi Karakter untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kesehatan*. Program Studi Pendidikan Kimia. Program Pascasarjana. Universitas Negeri Medan.
- Anoraga, 2015. Pengaruh Tunjangan Profesi Guru Terhadap Kinerja Guru Seni Budaya SMP di Kabupaten Treggalek. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa*. **3(2)**: 137 – 143.
- Anang, Victor dan Edi. 2018. Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Jasmani SMA Negeri Se-Kabupaten Sekadau. *Jurnal Pendidikan*. Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi FKIP UNTAN.
- Balitbang Kota Medan, 2011. *Penelitian Mengenai Pemberian Tunjangan Profesi Terhadap Kinerja Guru SD, SMP, SMU dan SMK di Kota Medan*. Badan Penelitian Dan Pengembangan Kota Medan, Kota Medan.
- Bogdan dan Biklen. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Gramedia.
- Cholid dan Abu. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fidhia dan Faisal. 2021. Efektivitas Kebijakan Sertifikasi dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru (Studi pada SMP Negeri 1 Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara). *Jurnal Pendidikan, Edumaspul*. 5(2). 42-48. ISSN: 2548-8201.
- Heru. 2018. *Efektifitas Pemberian Dana Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) Di Kecamatan Lubuklinggau Timur II Kota Lubuklinggau*. Program Studi Aministrasi Publik. Program Pascasarjana. Universitas Terbuka Jakarta.

- Iswan. 2018. Pengaruh Tunjangan Sertifikasi Guru terhadap Kinerja Guru di SDN 22 Poso. Universitas Sintuwu Maroso. *Jurnal Ekomen*. 18(1). ISSN: 1693-9131.
- Jimmi dan Tahrin. 2017. Tunjangan Profesi sebagai Upaya Peningkatan Kmpetensi Guru untuk Mewujudkan Guru Profesional. *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*. 2(1). 115 – 126.
- Jin-Hee dan Pyeong-Su. 2019. An Effect of Distributed Leadership on Teacher Efficacy and Teaching Commitment in Middle School Teacher. *Journal of the Korea Academia*. 29(7). 467-473. ISSN: 2288-4688.
- Joo, Y. H. (2020). The effects of Distributed Leadership on Teacher Professionalism: The case of Korean Middle Schools. *International Journal of Educational Research*. 99. 101500.
- Kasmini, Asriati dan Parijo. 2018. *Pengaruh Tunjangan Sertifikasi Terhadap Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru Ekonomi di Kota Singkawang*. Program Studi Pendidikan Ekonomi. Program Pascasarjana. Universitas Pontianak.
- Kristiawan. 2019. Pengaruh Tunjangan Profesi dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan*. 6(1). ISSN: 2549-9661.
- Mahmudi. 2005. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta : Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Moeleong. 2011. *Metodologi Pendekatan Kualitatif*, Edisi Revisi. Bandung : Remaja Rosida Karya.
- Nazir. 2011. *Metode Penelitian*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Nurul, F. 2016. *Dampak Sertifikasi Guru Terhadap Kompetensi Guru dalam Mengajar*. Program Studi Manajemen Pendidikan. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Parjono. 2012. *Pengaruh Sertifikasi Guru terhadap Kinerja Profesi Guru*. Jogyakarta : Ar – Ruzz Media.
- Revida dan Purba. 2016. Pengaruh Pemberian Tunjangan Profesi Terhadap Kinerja Guru Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) di Kabupaten Tapanuli Utara. *Jurnal Pendidikan*. Universitas Negeri Medan.
- Steers. 2006. *Efektifitas Organisasi*. Jakarta : Erlangga.

Syahrir, S. 2018. Pemanfaatan Tunjangan Profesi Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Bantaeng. *Jurnal Pendidikan*. Universitas Negeri Makassar.

Syahril dan Emita. 2016. Pengaruh Tunjangan Guru Terhadap Kinerja Guru Pada SMAN 1 Lembang Jaya Kabupaten Solok. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. 1(2). ISSN: 2407-8565.

Wuryanti. 2014. Dampak Tunjangan Profesi Guru (Sertifikasi Guru) Dalam Optimalisasi Kinerja Kepala Sekolah Dasar Kecamatan Samarinda Ulu. *Jurnal Paradigma*. 3(2). ISSN: 2252-4266.



Lampiran 1

Pedoman Wawancara Efektifitas Pemberian Dana Tunjangan Profesi Guru Terhadap Peningkatan Kompetensi Guru Pada SMPN 1 Rantau Selatan

A. Informan Wawancara

1. Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Rantau Selatan
2. Guru-guru SMP Negeri 1 Rantau Selatan yang telah bersertifikasi
3. Komite Sekolah SMP Negeri 1 Rantau Selatan

B. Materi Wawancara

– Wawancara pendahuluan :

- 1) Data guru
- 2) Prestasi guru

– Wawancara saat proses penelitian :

- 1) Profil sekolah
- 2) Tujuan pemberian dana TPG
- 3) Strategi pemberian dana TPG
- 4) Program dan pelaksanaan atas pemberian dana TPG
- 5) Peningkatan kompetensi pedagogik guru
- 6) Peningkatan kompetensi profesional guru
- 7) Bentuk-bentuk peningkatan kompetensi guru
- 8) Faktor pendukung dan penghambat pemberian dana TPG dalam peningkatan kompetensi guru.

C. Uraian Pedoman Wawancara

– Instrumen wawancara pendahuluan dengan Kepala Sekolah

No.	Aspek	Butir Pertanyaan
1.	Data guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berapa jumlah seluruh guru yang ada di sekolah SMPN 1 Rantau Selatan ini ? 2. Berapa jumlah guru yang lulusan S1 dan S2 ? 3. Berapakan jumlah guru yang telah bersertifikasi baik yang S1 dan S2 ?
2.	Prestasi guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah guru-guru di SMPN 1 pernah mengikuti lomba sains baik olimpiade, kesenian dan sejenisnya ? 2. Prestasi apa yang pernah diraih oleh para guru di SMPN 1 Rantau Selatan ini ?

– Instrumen wawancara dengan Kepala Sekolah

No.	Aspek	Butir Pertanyaan
1.	Profil sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejak kapan sekolah SMPN 1 Rantau Selatan ini berdiri ? 2. Bagaimana visi sekolah SMPN 1 Rantau Selatan ini ? 3. Bagaimana misi sekolah SMPN 1 Rantau Selatan ini ? 4. Apa yang melatar belakangi visi dan misi sekolah SMPN 1 Rantau Selatan ini ?
2.	Tujuan pemberian dana TPG	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah di sekolah yang bapak/ibu pimpin para guru yang telah bersertifikasi mendapatkan dana tunjangan TPG ? 2. Apa tujuan pemberian dana TPG untuk guru ? 3. Apa manfaat pemberian dana TPG untuk guru ?
3.	Strategi pemberian dana TPG	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana mekanisme atau syarat pemberian dana TPG yang terlaksanakan di sekolah bapak/ibu pimpin ini ? 2. Apakah bapak/ibu guru di SMPN 1 Rantau Selatan ini yang telah lulus sertifikasi, supaya pendanaan TPG-nya cair maka harus mengajar 24 jam/minggu ?
4.	Program dan pelaksanaan atas pemberian dana TPG	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah para guru di sekolah SMPN 1 Rantau Selatan ini setelah di beri dana TPG sadar untuk berupaya mengikuti program pendidikan dan pelatihan yang dapat meningkatkan kompetensi guru ? 2. Apakah para guru di sekolah SMPN 1 Rantau Selatan ini setelah di beri dana TPG selalu berupaya meningkatkan prestasi akademik sebagai seorang pendidik ?
5.	Bentuk-bentuk peningkatan kompetensi guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang dilakukan para guru bersertifikasi di sekolah SMPN 1 Rantau Selatan ini dalam meningkatkan kompetensi guru ? 2. Bagaimana konsep pelatihan dalam peningkatan kompetensi guru ?
6.	Faktor pendukung dan penghambat pemberian dana TPG dalam peningkatan kompetensi guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adakah kendala yang dihadapi dalam pemberian atau pencairan dana TPG dalam peningkatan kompetensi guru di SMPN 1 Rantau Selatan ? 2. Apakah ada kendala lain ? 3. Adakah faktor pendukung yang mempengaruhi pemberian TPG terhadap peningkatan kompetensi baik kompetensi pedagogik dan profesional guru di SMPN 1 Rantau Selatan ? 4. Adakah terdapat faktor yang lain ?

– Instrumen wawancara dengan Guru Bersertifikasi

No.	Aspek	Butir Pertanyaan
1.	Tujuan pemberian dana TPG	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah para guru yang telah bersertifikasi mendapatkan dana tunjangan TPG di sekolah SMPN 1 Rantau Selatan ini ? 2. Sebenarnya apa tujuan pemberian dana TPG untuk para guru ? 3. Apa manfaat pemberian dana TPG untuk guru ?
2.	Strategi pemberian dana TPG	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana mekanisme atau syarat pemberian dana TPG yang terlaksanakan di sekolah SMPN 1 Rantau Selatan ini ? 2. Apakah bapak/ibu guru yang telah lulus sertifikasi agar pendanaan TPG-nya cair maka harus mengajar 24 jam/minggu ?
3.	Program dan pelaksanaan atas pemberian dana TPG	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah bapak/ibu guru setelah di beri dana TPG sadar untuk berupaya mengikuti program pendidikan dan pelatihan yang dapat meningkatkan kompetensi guru ? 2. Apakah bapak/ibu guru di sekolah SMPN 1 Rantau Selatan ini setelah di beri dana TPG selalu berupaya meningkatkan prestasi akademik sebagai seorang pendidik ?
4.	Peningkatan kompetensi pedagogik guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah bapak/ibu guru mendapat tambahan pendapatan dari TPG guna untuk meningkatkan kompetensi pedagogik ? 2. Apakah bapak/ibu guru sudah diakui sebagai guru yang memiliki kompetensi pedagogik sudah dapat meningkatkan kualitas pendidikan nasional ? 3. Apakah bapak/ibu guru setelah mendapatkan sertifikat pendidik merasa semakin profesionalisme dalam memahami teori-teori belajar untuk menghadapi berbagai macam karakteristik siswa di kelas ?
5.	Peningkatan kompetensi profesional guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah bapak/ibu guru mendapat tambahan pendapatan dari TPG guna untuk meningkatkan kompetensi profesional ? 2. Apakah bapak/ibu guru dengan adanya dana dari pemerintah yaitu TPG, apa bapak/ibu sudah dapat dinilai layak sebagai agen pembelajaran yang profesional untuk pendidikan nasional ? 3. Apakah bapak/ibu guru setelah mendapatkan sertifikat pendidik merasa semakin profesionalisme dalam perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran di kelas ?
6.	Faktor pendukung dan penghambat pemberian dana TPG dalam peningkatan kompetensi guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adakah kendala yang dihadapi dalam pemberian atau pencairan dana TPG dalam peningkatan kompetensi guru di SMPN 1 Rantau Selatan ? 2. Apakah ada kendala lain ? 3. Adakah bapak/ibu guru merasa dengan adanya pemberian TPG yang diberikan pemerintah adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan kompetensi baik kompetensi pedagogik dan profesional ? Dapatkah lebih dijelaskan ? 4. Adakah terdapat faktor yang lain ?

Lampiran 2

HASIL WAWANCARA

–Instrumen wawancara pendahuluan dengan Kepala Sekolah

No.	Aspek	Butir Pertanyaan
1.	Data guru	1. Jumlah guru yang ada di SMP, N.1 Rantau Selatan terdiri dari? <ul style="list-style-type: none"> • Guru pns : 42 orang • Guru honor : 8 orang 2. Jumlah guru dengan kualifikasi pendidikan ? <ul style="list-style-type: none"> • Lulusan S1 : 45 orang • Lulusan S2 : 5 orang 3. Berapakan jumlah guru yang telah bersertifikasi baik yang S1 dan S2 ? <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah guru yang bersertifikasi baik S1 dan S2 adalah 41 orang
2.	Prestasi guru	4. Apakah guru-guru di SMPN 1 pernah mengikuti lomba sains baik olimpiade, kesenian dan sejenisnya ? <ul style="list-style-type: none"> • Lomba sains berbentuk olimpiade, guru yang mengikuti olimpiade biologi adalah satu orang bernama ibu NANA ARIANI. 5. Prestasi apa yang pernah diraih oleh para guru di SMPN 1 Rantau Selatan ini ? <ul style="list-style-type: none"> • Prestasi yang pernah diraih oleh guru SMP,N.1 Rantau Selatan adalah guru berprestasi tahun 2018 dan guru inovasi tahun 2017

– Instrumen wawancara dengan Kepala Sekolah

No.	Aspek	Butir Pertanyaan
1.	Profil sekolah	1. Sejak kapan sekolah SMPN 1 Rantau Selatan ini berdiri? <ul style="list-style-type: none"> • Sekolah SMP,N.1 Rantau Selatan berdiri tahun 1965. 2. Bagaimana visi sekolah SMPN 1 Rantau Selatan ini ? <ul style="list-style-type: none"> • Terwujudnya sekolah literasi dan berprestasi serta berwawasan lingkungan yang berdasarkan IMTAQ dan IPTEK. 3. Bagaimana misi sekolah SMPN 1 Rantau Selatan ini? <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan dan mengembangkan isi kurikulum yang berwawasan dan standart nasional pendidikan dan berwawasan lingkungan. • Meningkatkan budaya baca. • Mengembangkan budaya bersih , sehat dan budaya 3R (reduce , refuse dan recyle). • Meningkatkan peran stakehdder sekolah dalam serta pengalaman ajaran agama. • Meningkatkan kualitas pemahaman dan pengalaman ajaran agama mewujudkan proses pembelajaran aktif, kreatif, inovatif dan

		<p>pendidikan krakter untuk menciptakan generasi berlandasan IMTAQ dan IPTEK.</p> <p>4. Apa yang melatar belakangi visi dan misi sekolah SMPN 1 Rantau Selatan ini ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Adalah karakter siswa, sarana dan tujuan pendidikan .
2.	Tujuan pemberian dana TPG	<p>5. Apakah di sekolah yang bapak/ibu pimpin para guru yang telah bersertifikasi mendapatkan dana tunjangan TPG ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sekolah sudah memiliki guru bersertifikasi dan mendapatkan tunjangan TPG dengan jumlah 41 orang guru PNS. <p>6. Apa tujuan pemberian dana TPG untuk guru?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tujuan pemberian dana TPG untuk guru adalah untuk meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional. <p>7. Apa manfaat pemberian dana TPG untuk guru ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Adalah membeli buku pegangan, laptop dan sarana pendukung dalam proses mengajar.
3.	Strategi pemberian dana TPG	<p>8. Bagaimana mekanisme atau syarat pemberian dana TPG yang terlaksanakan di sekolah bapak/ibu pimpin ini ?</p> <p>Syarat :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru harus memiliki jam mengajar 24 jam / minggu • Kehadiran guru dalam sebulan terpenuhi yaitu tidak boleh absen 3 hari berturut – turut dalam sebulan. • Melaksanakan proses mengajar dengan baik dengan adanya perlengkapan mengajar. <p>Mekanisme :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap hari guru menandatangani absen. • Absensi dikumpul. • Dilakukan supervisi oleh kepala sekolah dan pengawas • Melengkapi berkas sertifikasi saat pencairan yang ditanda tangani pengawas dan diserahkan kebagian sertifikat <p>9. Apakah bapak/ibu guru di SMPN 1 Rantau Selatan ini yang telah lulus sertifikasi, supaya pendanaan TPG-nya cair maka harus mengajar 24 jam/minggu ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru SMP, N.1 Rantau Selatan yang lulus bersertifikasi memiliki jam mengajar 24 jam / minggu agar dapat pendanaan TPG.
4.	Program dan pelaksanaan atas pemberian dana TPG	<p>10. Apakah para guru di sekolah SMPN 1 Rantau Selatan ini setelah di beri dana TPG sadar untuk berupaya mengikuti program pendidikan dan pelatihan yang dapat meningkatkan komptensi guru ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru SMP, N.1 Rantau Selatan yang diberi dana TPG sadar untuk mengikuti program pendidikan dan pelatihan yang dapat meningkatkan kompetensi guru.

		<p>11. Apakah para guru di sekolah SMPN 1 Rantau Selatan ini setelah di beri dana TPG selalu berupaya meningkatkan prestasi akademik sebagai seorang pendidik ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Para guru di SMP,N.1 Rantau Selatan yang diberi dana TPG berupa meningkatkan prestasi akademik sebagai pendidik dengan meningkatkan jenjang pendidikan S2.
5.	Bentuk-bentuk peningkatan kompetensi guru	<p>12. Apa yang dilakukan para guru bersertifikasi di sekolah SMPN 1 Rantau Selatan ini dalam meningkatkan kompetensi guru ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Para guru bersertifikasi di SMP,N.1 Rantau Selatan meningkatkan kompetensi dengan menyiapkan media sederhana untuk mengajar, membentuk MGMP untuk menyiapkan soal ulangan dan mengikuti pelatihan. <p>13. Bagaimana konsep pelatihan dalam peningkatan kompetensi guru ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konsep pelatihan dalam meningkatkan kompetensi adalah mengundang narasumber untuk memberikan pengetahuan dan pelatihan membuat media mengajar, menilai hasil belajar dan merancang pembelajaran kemudian dilakukan pendampingan.
6.	Faktor pendukung dan penghambat pemberian dana TPG dalam peningkatan kompetensi guru	<p>14. Adakah kendala yang dihadapi dalam pemberian atau pencairan dana TPG dalam peningkatan kompetensi guru di SMPN 1 Rantau Selatan ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada kendala dalam pencairan dana TPG, terkadang hanya kesinkronan data depodik saja <p>15. Apakah ada kendala lain ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada <p>16. Adakah faktor pendukung yang mempengaruhi pemberian TPG terhadap peningkatan kompetensi baik kompetensi pedagogik dan profesional guru di SMPN 1 Rantau Selatan ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Faktor pendukung untuk pemberian dana TPG adalah sinkronisasi depodik. <p>17. Adakah terdapat faktor yang lain ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada.

– **Instrumen wawancara dengan Guru Bersertifikasi**

Nama Responden : ASMA SIREGAR

Jabatan : Guru

No.	Aspek	Butir Pertanyaan
1.	Tujuan pemberian dana TPG	1. Apakah para guru yang telah bersertifikasi mendapatkan dana tunjangan TPG di sekolah SMPN 1 Rantau Selatan ini ? <ul style="list-style-type: none"> • Ya, yang sudah sertifikasi mendapatkan. 2. Sebenarnya apa tujuan pemberian dana TPG untuk para guru ? <ul style="list-style-type: none"> • Mensejahterakan guru dan mendukung pemenuhan perlengkapan KBM. 3. Apa manfaat pemberian dana TPG untuk guru ? <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan profesional dan kompetensi guru dalam mengajar.
2.	Strategi pemberian dana TPG	4. Bagaimana mekanisme atau syarat pemberian dana TPG yang terlaksanakan di sekolah SMPN 1 Rantau Selatan ini ? <ul style="list-style-type: none"> • Memenuhi jam mengajar (24 jam / minggu), linier , valid. • Melengkapi berkas yang diperlukan. 5. Apakah bapak/ibu guru yang telah lulus sertifikasi agar pendanaan TPG-nya cair maka harus mengajar 24 jam/minggu ? <ul style="list-style-type: none"> • Ya, harus memenuhi 24 jam / minggu
3.	Program dan pelaksanaan atas pemberian dana TPG	6. Apakah bapak/ibu guru setelah di beri dana TPG sadar untuk berupaya mengikuti program pendidikan dan pelatihan yang dapat meningkatkan kompetensi guru ? <ul style="list-style-type: none"> • Ya, dengan diterimanya dana TPG para guru berupaya mengikuti program dan pelatihan demi meningkatkan kompetensinya. 7. Apakah bapak/ibu guru di sekolah SMPN 1 Rantau Selatan ini setelah di beri dana TPG selalu berupaya meningkatkan prestasi akademik sebagai seorang pendidik ? <ul style="list-style-type: none"> • Ya, selalu berupaya meningkatkan prestasi akademik sebagai seorang pendidik.
4.	Peningkatan kompetensi pedagogik guru	8. Apakah bapak/ibu guru mendapat tambahan pendapatan dari TPG guna untuk meningkatkan kompetensi pedagogik ? <ul style="list-style-type: none"> • Menguasai karakteristik peserta didik. 9. Apakah bapak/ibu guru sudah diakui sebagai guru yang memiliki kompetensi pedagogik sudah dapat meningkatkan kualitas pendidikan nasional ? <ul style="list-style-type: none"> • Ya, sudah di akui dengan dilakukannya mentoring oleh kepala sekolah, pengawas , dan pihak terkait dan penilaian guru – guru tersebut sudah dapat meningkatkan kualitas pendidikan nasional.

		<p>10. Apakah bapak/ibu guru setelah mendapatkan sertifikat pendidik merasa semakin profesionalisme dalam memahami teori-teori belajar untuk menghadapi berbagai macam karakteristik siswa di kelas ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ya, guru sangat terbantu untuk lebih bersemangat meningkatkan profesionalisme dalam memahami teori teori belajar menghadapi berbagai karakteristik siswa.
5.	Peningkatan kompetensi profesional guru	<p>11. Apakah bapak/ibu guru mendapat tambahan pendapatan dari TPG guna untuk meningkatkan kompetensi profesional ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ya, guru dapat melengkapi berbagai peralatan atau media pendukung dalam meningkatkan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang dapat membimbing peserta didik memenuhi standar pendidikan nasional. <p>12. Apakah bapak/ibu guru dengan adanya dana dari pemerintah yaitu TPG, apa bapak/ibu sudah dapat dinilai layak sebagai agen pembelajaran yang profesional untuk pendidikan nasional ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ya, karena sudah dilakukan mentoring oleh pihak terkait dan sudah dinilai layak sebagai agen pembelajaran yang profesional untuk pendidikan nasional. <p>13. Apakah bapak/ibu guru setelah mendapatkan sertifikat pendidik merasa semakin profesionalisme dalam perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran di kelas ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ya, guru-guru semakin profesional dalam merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran dikelas, karena ada dana yang bisa digunakan.
6.	Faktor pendukung dan penghambat pemberian dana TPG dalam peningkatan kompetensi guru	<p>14. Adakah kendala yang dihadapi dalam pemberian atau pencairan dana TPG dalam peningkatan kompetensi guru di SMPN 1 Rantau Selatan ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak <p>15. Apakah ada kendala lain ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak <p>16. Adakah bapak/ibu guru merasa dengan adanya pemberian TPG yang diberikan pemerintah adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan kompetensi baik kompetensi pedagogik dan profesional ? Dapatkah lebih dijelaskan ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ada, dengan diterimanya dana TPG dapat meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional guru. <p>17. Adakah terdapat faktor yang lain ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak

Nama Responden : CITRA NURHASANAH
Jabatan : Guru

No.	Aspek	Butir Pertanyaan
1.	Tujuan pemberian dana TPG	1. Apakah para guru yang telah bersertifikasi mendapatkan dana tunjangan TPG di sekolah SMPN 1 Rantau Selatan ini ? <ul style="list-style-type: none"> • Ya, saya mendapatkan tunjangan TPG 2. Sebenarnya apa tujuan pemberian dana TPG untuk para guru ? <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kesejahteraan guru 3. Apa manfaat pemberian dana TPG untuk guru ? <ul style="list-style-type: none"> • Melindungi profesi guru dari praktik yang tidak berkompotensi
2.	Strategi pemberian dana TPG	4. Bagaimana mekanisme atau syarat pemberian dana TPG yang terlaksanakan di sekolah SMPN 1 Rantau Selatan ini ? <ul style="list-style-type: none"> • Diberikan kepada guru yang memiliki sertifikat pendidik sebagai penghargaan atas profesionalitasnya. 5. Apakah bapak/ibu guru yang telah lulus sertifikasi agar pendanaan TPG-nya cair maka harus mengajar 24 jam/minggu ? <ul style="list-style-type: none"> • Pemerintah sudah menetapkan bahwa pemenuhan 24 jam tatap muka satu syarat mendapatkan tunjangan profesi guru.
3.	Program dan pelaksanaan atas pemberian dana TPG	6. Apakah bapak/ibu guru setelah di beri dana TPG sadar untuk berupaya mengikuti program pendidikan dan pelatihan yang dapat meningkatkan komptensi guru ? <ul style="list-style-type: none"> • Sebagai guru yang sudah bersertifikasi sangat mengharapkan program pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensinya. 7. Apakah bapak/ibu guru di sekolah SMPN 1 Rantau Selatan ini setelah di beri dana TPG selalu berupaya meningkatkan prestasi akademik sebagai seorang pendidik ? <ul style="list-style-type: none"> • Saya selalu berusaha dan berupaya meningkatkan prestasi akademik sebagai seorang pendidik.
4.	Peningkatan kompetensi pedagogik guru	8. Apakah bapak/ibu guru mendapat tambahan pendapatan dari TPG guna untuk meningkatkan kompetensi pedagogik ? <ul style="list-style-type: none"> • Tidak dipungkiri tambahan TPG selain meningkatkan kompetensi pedagogik juga untuk tambahan kebutuhan keluarga. 9. Apakah bapak/ibu guru sudah diakui sebagai guru yang memiliki kompetensi pedagogik sudah dapat meningkatkan kualitas pendidikan nasional ? <ul style="list-style-type: none"> • Alhamdulillah sudah di akui dapat meningkatkan kualitas pendidikan

		<p>10. Apakah bapak/ibu guru setelah mendapatkan sertifikat pendidik merasa semakin profesionalisme dalam memahami teori-teori belajar untuk menghadapi berbagai macam karakteristik siswa di kelas ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Saya merasa cukup profesionalisme dalam memahami teori belajar untuk menghadapi berbagai macam karakteristik siswa dikelas.
5.	Peningkatan kompetensi profesional guru	<p>11. Apakah bapak/ibu guru mendapat tambahan pendapatan dari TPG guna untuk meningkatkan kompetensi profesional ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ya, sangat berguna untuk meningkatkan kompetensi profesional <p>12. Apakah bapak/ibu guru dengan adanya dana dari pemerintah yaitu TPG, apa bapak/ibu sudah dapat dinilai layak sebagai agen pembelajaran yang profesional untuk pendidikan nasional ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ya, menurut saya sudah dapat dinilai layak sebagai agen pembelajaran yang profesional untuk pendidikan nasional <p>13. Apakah bapak/ibu guru setelah mendapatkan sertifikat pendidik merasa semakin profesionalisme dalam perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran di kelas ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ya, saya merasa profesional dalam perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran dikelas.
6.	Faktor pendukung dan penghambat pemberian dana TPG dalam peningkatan kompetensi guru	<p>14. Adakah kendala yang dihadapi dalam pemberian atau pencairan dana TPG dalam peningkatan kompetensi guru di SMPN 1 Rantau Selatan ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Alhamdulillah sampai saat ini tidak ada kendala dalam proses pemberian atau pencairan dana TPG <p>15. Apakah ada kendala lain ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada kendala lain, khususnya pencairan TPG saya <p>16. Adakah bapak/ibu guru merasa dengan adanya pemberian TPG yang diberikan pemerintah adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan kompetensi baik kompetensi pedagogik dan profesional ? Dapatkah lebih dijelaskan ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemberian TPG yang diberikan pemerintah sangat berpengaruh dalam peningkatan kompetensi, baik kompetensi pedagogik dan profesional. <p>17. Adakah terdapat faktor yang lain ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemberian TPG juga sangat mempengaruhi faktor ekonomi saya.

Nama Responden : CUT FARIDAHANUM, S.Pd
Jabatan : Guru

No.	Aspek	Butir Pertanyaan
1.	Tujuan pemberian dana TPG	1. Apakah para guru yang telah bersertifikasi mendapatkan dana tunjangan TPG di sekolah SMPN 1 Rantau Selatan ini ? <ul style="list-style-type: none"> • Ya, para guru yang telah bersertifikasi mendapatkan dana tunjangan TPG disekolah SMP,N.1 Rantau Selatan. 2. Sebenarnya apa tujuan pemberian dana TPG untuk para guru ? <ul style="list-style-type: none"> • Penghargaan atas profesionalitasnya. • Menunjang kehidupan guru, terutama yang berkaitan dengan kegiatan guru yang bersangkutan. • Untuk pembelajaran sebagai pelengkap guru mengajar, menguatkan pendidikan dan memajukan kebudayaan 3. Apa manfaat pemberian dana TPG untuk guru ? <ul style="list-style-type: none"> • Melindungi profesi guru dari praktek – praktek yang tidak kompeten yang dapat merusak citra profesi guru. • Melindungi masyarakat dari praktek – praktek pendidikan yang tidak berkualitas dan tidak profesional. • Meningkatkan kesejahteraan guru.
2.	Strategi pemberian dana TPG	4. Bagaimana mekanisme atau syarat pemberian dana TPG yang terlaksanakan di sekolah SMPN 1 Rantau Selatan ini ? <ul style="list-style-type: none"> • Kepala sekolah mengusulkan guru – guru yang memenuhi syarat kriteria sebagai calon penerima dana TPG. • Kantor kab / kota melakukan verifikasi yang didasarkan validasi oleh sistem simpatika. • Kantor kab / kota menerbitkan ajuan disetujui / ditolak. 5. Apakah bapak/ibu guru yang telah lulus sertifikasi agar pendanaan TPG-nya cair maka harus mengajar 24 jam/minggu ? <ul style="list-style-type: none"> • Ya, guru yang telah lulus sertifikasi harus mengajar 24 jam / minggu agar pendanaan TPG cair.
3.	Program dan pelaksanaan atas pemberian dana TPG	6. Apakah bapak/ibu guru setelah di beri dana TPG sadar untuk berupaya mengikuti program pendidikan dan pelatihan yang dapat meningkatkan kompetensi guru ? <ul style="list-style-type: none"> • Ya, setelah diberi dana TPG guru sadar untuk berupaya mengikuti program pendidikan pelatihan guru. 7. Apakah bapak/ibu guru di sekolah SMPN 1 Rantau Selatan ini setelah di beri dana TPG selalu berupaya meningkatkan prestasi akademik sebagai

		<p>seorang pendidik ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ya, guru disekolah SMP, N.1 Rantau Selatan selalu berupaya meningkatkan akademik sebagai pendidik sekolah diberi TPG.
4.	Peningkatan kompetensi pedagogik guru	<p>8. Apakah bapak/ibu guru mendapat tambahan pendapatan dari TPG guna untuk meningkatkan kompetensi pedagogik ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ya, untuk meningkatkan kompetensi pedagogik. <p>9. Apakah bapak/ibu guru sudah diakui sebagai guru yang memiliki kompetensi pedagogik sudah dapat meningkatkan kualitas pendidikan nasional ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ya, sebagai guru yang memiliki kompetensi pedagogik, guru berharap dapat meningkatkan kualitas pendidikan nasional <p>10. Apakah bapak/ibu guru setelah mendapatkan sertifikat pendidik merasa semakin profesionalisme dalam memahami teori-teori belajar untuk menghadapi berbagai macam karakteristik siswa di kelas ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ya, setelah mendapatkan sertifikat pendidik, guru merasa semakin profesionalisme dan tetap berinovasi dalam memahami teori belajar untuk menghadapi berbagai macam karakteristik siswa dikelas dengan majunya dunia teknologi.
5.	Peningkatan kompetensi profesional guru	<p>11. Apakah bapak/ibu guru mendapat tambahan pendapatan dari TPG guna untuk meningkatkan kompetensi profesional ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ya, guru menggunakan tambahan pendapatan dari TPG guna untuk meningkatkan kompetensi profesional. <p>12. Apakah bapak/ibu guru dengan adanya dana dari pemerintah yaitu TPG, apa bapak/ibu sudah dapat dinilai layak sebagai agen pembelajaran yang profesional untuk pendidikan nasional ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ya, dengan adanya dana dari TPG guru menjadi lebih percaya diri menjadi agen pembelajaran yang profesional untuk pendidikan nasional. <p>13. Apakah bapak/ibu guru setelah mendapatkan sertifikat pendidik merasa semakin profesionalisme dalam perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran di kelas ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ya, setelah mendapat sertifikat pendidik guru merasa semakin profesionalisme dalam merencanakan dan pelaksanaan proses pembelajaran dikelas semakin baik.
6.	Faktor pendukung dan penghambat pemberian dana TPG dalam	<p>14. Adakah kendala yang dihadapi dalam pemberian atau pencairan dana TPG dalam peningkatan kompetensi guru di SMPN 1 Rantau Selatan ?</p>

peningkatan kompetensi guru	<ul style="list-style-type: none"> • TPG kerap terlambat cair • Pembayaran TPG tidak sesuai jumlahnya <p>15. Apakah ada kendala lain ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada kendala lain <p>16. Adakah bapak/ibu guru merasa dengan adanya pemberian TPG yang diberikan pemerintah adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan kompetensi baik kompetensi pedagogik dan profesional ? Dapatkah lebih dijelaskan ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ya, guru merasa pemberian TPG mempengaruhi peningkatan kompetensi guru baik pedagogik dan profesional karena dengan dana TPG guru akan terdorong motivasinya untuk memperbaiki kinerjanya, cara model pembelajaran agar lebih menyenangkan. <p>17. Adakah terdapat faktor yang lain ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada faktor lain.
-----------------------------	--

Nama Responden : MELIANNA SARY
Jabatan : Guru

No.	Aspek	Butir Pertanyaan
1.	Tujuan pemberian dana TPG	<p>1. Apakah para guru yang telah bersertifikasi mendapatkan dana tunjangan TPG di sekolah SMPN 1 Rantau Selatan ini ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ya <p>2. Sebenarnya apa tujuan pemberian dana TPG untuk para guru ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Untuk meningkatkan kompetensi guru. <p>3. Apa manfaat pemberian dana TPG untuk guru ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kesejahteraan guru dan meningkatkan motivasi kerja.
2.	Strategi pemberian dana TPG	<p>4. Bagaimana mekanisme atau syarat pemberian dana TPG yang terlaksanakan di sekolah SMPN 1 Rantau Selatan ini ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memiliki serjana, sertifikat penduduk, mengumpul mata pelajaran sesuai dengan disiplin ilmu, memiliki beban 24 jam / minggu kehadiran 80% <p>5. Apakah bapak/ibu guru yang telah lulus sertifikasi agar pendanaan TPG-nya cair maka harus mengajar 24 jam/minggu ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ya.
3.	Program dan pelaksanaan atas pemberian dana TPG	<p>6. Apakah bapak/ibu guru setelah di beri dana TPG sadar untuk berupaya mengikuti program pendidikan dan pelatihan yang dapat meningkatkan kompetensi guru ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ya, telah meningkatkan kompetensi guru. <p>7. Apakah bapak/ibu guru di sekolah SMPN 1 Rantau</p>

		<p>Selatan ini setelah di beri dana TPG selalu berupaya meningkatkan prestasi akademik sebagai seorang pendidik ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ya, selalu berupaya meningkatkan prestasi akademi sebagai seorang pendidik.
4.	Peningkatan kompetensi pedagogik guru	<p>8. Apakah bapak/ibu guru mendapat tambahan pendapatan dari TPG guna untuk meningkatkan kompetensi pedagogik ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ya. <p>9. Apakah bapak/ibu guru sudah diakui sebagai guru yang memiliki kompetensi pedagogik sudah dapat meningkatkan kualitas pendidikan nasional ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ya. <p>10. Apakah bapak/ibu guru setelah mendapatkan sertifikat pendidik merasa semakin profesionalisme dalam memahami teori-teori belajar untuk menghadapi berbagai macam karakteristik siswa di kelas ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ya.
5.	Peningkatan kompetensi profesional guru	<p>11. Apakah bapak/ibu guru mendapat tambahan pendapatan dari TPG guna untuk meningkatkan kompetensi profesional ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ya. <p>12. Apakah bapak/ibu guru dengan adanya dana dari pemerintah yaitu TPG, apa bapak/ibu sudah dapat dinilai layak sebagai agen pembelajaran yang profesional untuk pendidikan nasional ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ya, karena secara kompetensi sudah memiliki syarat-syarat sebagai guru profesional. <p>13. Apakah bapak/ibu guru setelah mendapatkan sertifikat pendidik merasa semakin profesionalisme dalam perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran di kelas ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ya.
6.	Faktor pendukung dan penghambat pemberian dana TPG dalam peningkatan kompetensi guru	<p>14. Adakah kendala yang dihadapi dalam pemberian atau pencairan dana TPG dalam peningkatan kompetensi guru di SMPN 1 Rantau Selatan ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada <p>15. Apakah ada kendala lain ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada <p>16. Adakah bapak/ibu guru merasa dengan adanya pemberian TPG yang diberikan pemerintah adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan kompetensi baik kompetensi pedagogik dan profesional ? Dapatkah lebih dijelaskan ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sangat mempengaruhi.

Nama Responden : NANA ARIANI
Jabatan : Guru

No.	Aspek	Butir Pertanyaan
1.	Tujuan pemberian dana TPG	1. Apakah para guru yang telah bersertifikasi mendapatkan dana tunjangan TPG di sekolah SMPN 1 Rantau Selatan ini ? <ul style="list-style-type: none"> • Para guru SMP,N.1 Rantau Selatan telah mendapatkan dana TPG 2. Sebenarnya apa tujuan pemberian dana TPG untuk para guru ? <ul style="list-style-type: none"> • Untuk meningkatkan kompetensi seorang guru sebagai peningkatan profesional guru 3. Apa manfaat pemberian dana TPG untuk guru ? <ul style="list-style-type: none"> • Untuk menyiapkan media, membeli leptop dan buku pegangan guru.
2.	Strategi pemberian dana TPG	4. Bagaimana mekanisme atau syarat pemberian dana TPG yang terlaksanakan di sekolah SMPN 1 Rantau Selatan ini ? <ul style="list-style-type: none"> • Mekanisme atau syarat pemberian dana TPG di SMP,N.1 Rantau Selatan adalah dengan cara melengkapi berkas yang dilengkapi adalah absensi, biodata, SKPTP, dan pembagian tugas. 5. Apakah bapak/ibu guru yang telah lulus sertifikasi agar pendanaan TPG-nya cair maka harus mengajar 24 jam/minggu ? <ul style="list-style-type: none"> • Guru yang bersertifikasi harus mengajar 24 jam / minggu agar pemberian dana TPG nya cair.
3.	Program dan pelaksanaan atas pemberian dana TPG	6. Apakah bapak/ibu guru setelah di beri dana TPG sadar untuk berupaya mengikuti program pendidikan dan pelatihan yang dapat meningkatkan kompetensi guru ? <ul style="list-style-type: none"> • Bapak / ibu guru yang telah diberi dana TPG telah sadar untuk berupaya mengikuti program pendidikan dan peralatan untuk meningkatkan kompetensi guru dengan contoh melaksanakan pelatihan. 7. Apakah bapak/ibu guru di sekolah SMPN 1 Rantau Selatan ini setelah di beri dana TPG selalu berupaya meningkatkan prestasi akademik sebagai seorang pendidik ? <ul style="list-style-type: none"> • Bapak / ibu guru disekolah setelah diberi dana TPG berupaya meningkatkan prestasi akademik dengan melatih siswa untuk mengikuti olimpiade dan mengambil jenjang kuliah lebih tinggi sebagai seorang pendidik.
4.	Peningkatan kompetensi pedagogik guru	8. Apakah bapak/ibu guru mendapat tambahan pendapatan dari TPG guna untuk meningkatkan kompetensi pedagogik ? <ul style="list-style-type: none"> • Dengan menggunakan dana TPG untuk membeli buku pegangan dan media yang

		<p>dapat digunakan dalam proses belajar-mengajar.</p> <p>9. Apakah bapak/ibu guru sudah diakui sebagai guru yang memiliki kompetensi pedagogik sudah dapat meningkatkan kualitas pendidikan nasional ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sebagai guru yang memiliki kompetensi pedagogik sudah dapat meningkatkan kualitas pendidikan nasional dengan adanya guru yang fasilitator nasional. <p>10. Apakah bapak/ibu guru setelah mendapatkan sertifikat pendidik merasa semakin profesionalisme dalam memahami teori-teori belajar untuk menghadapi berbagai macam karakteristik siswa di kelas ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru yang memiliki sertifikasi pendidik profesional karena sudah memahami teori belajar yang memahami akarakter siswa dikelas seperti mengetahui cara belajar siswa dan melakukan pendampingan terhadap siswa yang tidak tuntas pada materi tertentu.
5.	Peningkatan kompetensi profesional guru	<p>11. Apakah bapak/ibu guru mendapat tambahan pendapatan dari TPG guna untuk meningkatkan kompetensi profesional ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendapatan TPG digunakan guru untuk meningkatkan kompetensi profesional dengan membeli sarana pendukung untuk menyampaikan materi. <p>12. Apakah bapak/ibu guru dengan adanya dana dari pemerintah yaitu TPG, apa bapak/ibu sudah dapat dinilai layak sebagai agen pembelajaran yang profesional untuk pendidikan nasional ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan adanya dana TPG, guru sudah layak sebagai agen pembelajaran yang profesional untuk pendidikan nasional karena adanya guru menjadi guru berprestasi. <p>13. Apakah bapak/ibu guru setelah mendapatkan sertifikat pendidik merasa semakin profesionalisme dalam perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran di kelas ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru yang sudah bersertifikasi sudah profesional dengan merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran dikelas. Terlihat dari banyak guru yang melakukan pembelajaran secara variase metode pembelajaran.
6.	Faktor pendukung dan penghambat pemberian dana TPG dalam peningkatan kompetensi guru	<p>14. Adakah kendala yang dihadapi dalam pemberian atau pencairan dana TPG dalam peningkatan kompetensi guru di SMPN 1 Rantau Selatan ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada, kendala yang dihadapi pemberian atau pencairan dari TPG jika data depodik valid.

		<p>15. Apakah ada kendala lain ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada kendala lain. <p>16. Adakah bapak/ibu guru merasa dengan adanya pemberian TPG yang diberikan pemerintah adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan kompetensi baik kompetensi pedagogik dan profesional ? Dapatkah lebih dijelaskan ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemberian TPG oleh pemerintah dapat mempengaruhi peningkatan kompetensi pedagogik dan profesional karena guru dapat menggunakan dana untuk membeli pendukung untuk proses belajar mengajar. <p>17. Adakah terdapat faktor yang lain ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada faktor lain.
--	--	---

Nama Responden : NITA DAMAYANTI HRP, S.Pd

Jabatan : Guru

No.	Aspek	Butir Pertanyaan
1.	Tujuan pemberian dana TPG	<p>1. Apakah para guru yang telah bersertifikasi mendapatkan dana tunjangan TPG di sekolah SMPN 1 Rantau Selatan ini ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ya, guru telah mendapatkan dana TPG dari sekolah <p>2. Sebenarnya apa tujuan pemberian dana TPG untuk para guru ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Untuk meningkatkan kompetensi guru guna memperbaiki kualitas dan mutu pendidikan. <p>3. Apa manfaat pemberian dana TPG untuk guru ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Untuk menunjang kegiatan guru yang berhubungan dengan pendidikan.
2.	Strategi pemberian dana TPG	<p>4. Bagaimana mekanisme atau syarat pemberian dana TPG yang terlaksanakan di sekolah SMPN 1 Rantau Selatan ini ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pensisian data guru oleh operator sekolah melalui dapodik. • Sinkronisasi dapodik pada info GTK • Verifikasi dan valoidasi data. • Penyusunan data guru yang berhak mendapatkan tunjangan • Penerbitan penyampaian KTP atau sumber data • Pembayaran tunjangan profesi. <p>5. Apakah bapak/ibu guru yang telah lulus sertifikasi agar pendanaan TPG-nya cair maka harus mengajar 24 jam/minggu ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ya, guru yang telah lulus sertifikasi wajib mengajar 24 jam / minggu asal TPG nya cair.
3.	Program dan pelaksanaan atas pemberian dana TPG	<p>6. Apakah bapak/ibu guru setelah di beri dana TPG sadar untuk berupaya mengikuti program pendidikan dan pelatihan yang dapat meningkatkan</p>

		<p>komptensi guru ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ya, setelah bapak ibu mendapat TPG guru berupaya sadar mengikuti pendidikan dan pelatihan yang dapat meningkatkan kompetensi pada guru. <p>7. Apakah bapak/ibu guru di sekolah SMPN 1 Rantau Selatan ini setelah di beri dana TPG selalu berupaya meningkatkan prestasi akademik sebagai seorang pendidik ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ya, bapak / ibu guru selalu berupaya untuk meningkatkan prestasi akademik sebagai pendidik setelah diberi dana TPG.
4.	Peningkatan kompetensi pedagogik guru	<p>8. Apakah bapak/ibu guru mendapat tambahan pendapatan dari TPG guna untuk meningkatkan kompetensi pedagogik ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ya, guru mendapatkan tambahan dari TPG untuk meningkatkan kompetensi para guru. <p>9. Apakah bapak/ibu guru sudah diakui sebagai guru yang memiliki kompetensi pedagogik sudah dapat meningkatkan kualitas pendidikan nasional ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ya, guru sudah di akui sebagai guru yang memiliki kompetensi pedagogik untuk mendapatkan kualitas pendidikan. <p>10. Apakah bapak/ibu guru setelah mendapatkan sertifikat pendidik merasa semakin profesionalisme dalam memahami teori-teori belajar untuk menghadapi berbagai macam karakteristik siswa di kelas ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ya, guru semakin profesionalisme setelah mendapatkan sertifkan pendidik.
5.	Peningkatan kompetensi profesional guru	<p>11. Apakah bapak/ibu guru mendapat tambahan pendapatan dari TPG guna untuk meningkatkan kompetensi profesional ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ya, guru mendapatkan tambahan pendapatan dari TPG untuk meningkatkan kompetensi profesional <p>12. Apakah bapak/ibu guru dengan adanya dana dari pemerintah yaitu TPG, apa bapak/ibu sudah dapat dinilai layak sebagai agen pembelajaran yang profesional untuk pendidikan nasional ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ya, guru dengan adanya dana dari pemerintah yaitu TPG guru dinilai layak sebagai agen pembelajaran profesional untuk pendidikan nasioanal <p>13. Apakah bapak/ibu guru setelah mendapatkan sertifikat pendidik merasa semakin profesionalisme dalam perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran di kelas ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ya, guru merasa semakin profesioanal dalam pelaksanaan proses pembelajaran dikelas setelah mendapat sertifikat pendidik.

6.	Faktor pendukung dan penghambat pemberian dana TPG dalam peningkatan kompetensi guru	<p>14. Adakah kendala yang dihadapi dalam pemberian atau pencairan dana TPG dalam peningkatan kompetensi guru di SMPN 1 Rantau Selatan ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • TPG kerap terlambat cair. <p>15. Apakah ada kendala lain ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada kendala lain. <p>16. Adakah bapak/ibu guru merasa dengan adanya pemberian TPG yang diberikan pemerintah adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan kompetensi baik kompetensi pedagogik dan profesional ? Dapatkah lebih dijelaskan ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ya, guru merasa pembagian TPG mempengaruhi peningkatan guru baik pedagogik dan profesional. Karena dengan adanya dana TPG guru akan terdorong motivasinya. <p>17. Adakah terdapat faktor yang lain ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada.
----	--	---

Nama Responden : NITA DEWI SIREGAR, S.Pd
Jabatan : Guru

No.	Aspek	Butir Pertanyaan
1.	Tujuan pemberian dana TPG	<p>1. Apakah para guru yang telah bersertifikasi mendapatkan dana tunjangan TPG di sekolah SMPN 1 Rantau Selatan ini ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ya, para guru telah bersertifikasi mendapatkan dana tunjangan disekolah SMP, N.1 Rantau Selatan. <p>2. Sebenarnya apa tujuan pemberian dana TPG untuk para guru ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penghargaan atas profesionalitasnya • Menunjang kehidupan guru, terutama yang berkaitan dengan guru yang bersangkutan. • Untuk pembelajaran pelengkap guru mengajar, menguatkan pendidikan dan memajukan kebudayaan. <p>3. Apa manfaat pemberian dana TPG untuk guru ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melindungi profesi guru dari praktek – praktek yang tidak kompeten , yang dapat merusak citra profesi guru. • Meningkatkan kesejahteraan guru.
2.	Strategi pemberian dana TPG	<p>4. Bagaimana mekanisme atau syarat pemberian dana TPG yang terlaksanakan di sekolah SMPN 1 Rantau Selatan ini ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mekanisme atau syarat pemberian dana TPG yang terlaksanakan disekolah SMP, N.1 Rantau Salatan. Kepala sekolah mengusulkan guru – guru yang memenuhi syarat – syarat, kriteria sebagai calon penerima dana TPG.

		<ul style="list-style-type: none"> • Karakter kab / kota melakukan verifikasi yang didasarkan validasi oleh sistem simpatika. • Kantor kab / kota menerbitkan ajuan disetujui / ditolak . <p>5. Apakah bapak/ibu guru yang telah lulus sertifikasi agar pendanaan TPG-nya cair maka harus mengajar 24 jam/minggu ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ya, guru yang telah lulus sertifikasi agar pendanaan TPG nya cair.
3.	Program dan pelaksanaan atas pemberian dana TPG	<p>6. Apakah bapak/ibu guru setelah di beri dana TPG sadar untuk berupaya mengikuti program pendidikan dan pelatihan yang dapat meningkatkan kompetensi guru ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ya, guru setelah diberi dana TPG sadar untuk berupaya mengikuti pelatihan dan pendidikan yang dapat meningkatkan kompetensi guru. <p>7. Apakah bapak/ibu guru di sekolah SMPN 1 Rantau Selatan ini setelah di beri dana TPG selalu berupaya meningkatkan prestasi akademik sebagai seorang pendidik ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ya, guru disekolah SMP, N.1 Rantau Selatan , diberi dana TPG dan berupaya meningkatkan prestasi akademik sbgai seorang pendidik
4.	Peningkatan kompetensi pedagogik guru	<p>8. Apakah bapak/ibu guru mendapat tambahan pendapatan dari TPG guna untuk meningkatkan kompetensi pedagogik ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ya, untuk meningkatkan kompetensi pedagogik. <p>9. Apakah bapak/ibu guru sudah diakui sebagai guru yang memiliki kompetensi pedagogik sudah dapat meningkatkan kualitas pendidikan nasional ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ya, sebagai guru yang memiliki kompetensi pedagogik sudah dapat meningkatkan kualitas peningkatan nasional. <p>10. Apakah bapak/ibu guru setelah mendapatkan sertifikat pendidik merasa semakin profesionalisme dalam memahami teori-teori belajar untuk menghadapi berbagai macam karakteristik siswa di kelas ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ya, setelah mendapatkan sertifikat pendidik, guru merasa semakin profesionalisme.
5.	Peningkatan kompetensi profesional guru	<p>11. Apakah bapak/ibu guru mendapat tambahan pendapatan dari TPG guna untuk meningkatkan kompetensi profesional ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ya, guru mendapatkan tambahan pendapatan dari TPG untuk peningkatkan <p>12. Apakah bapak/ibu guru dengan adanya dana dari pemerintah yaitu TPG, apa bapak/ibu sudah dapat dinilai layak sebagai agen pembelajaran yang profesional untuk pendidikan nasional ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ya, guru sudah dapat nilai layak sebagai guru yang profesional.

		<p>13. Apakah bapak/ibu guru setelah mendapatkan sertifikat pendidik merasa semakin profesionalisme dalam perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran di kelas ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ya, guru semakin profesional dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dikelas.
6.	Faktor pendukung dan penghambat pemberian dana TPG dalam peningkatan kompetensi guru	<p>14. Adakah kendala yang dihadapi dalam pemberian atau pencairan dana TPG dalam peningkatan kompetensi guru di SMPN 1 Rantau Selatan ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak <p>15. Apakah ada kendala lain ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak <p>16. Adakah bapak/ibu guru merasa dengan adanya pemberian TPG yang diberikan pemerintah adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan kompetensi baik kompetensi pedagogik dan profesional ? Dapatkah lebih dijelaskan ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ada, dengan diterimanya dana TPG dapat meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional guru. <p>17. Adakah terdapat faktor yang lain ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak

Nama Responden : PUTRI ROSANNA RNAL
Jabatan : Guru

No.	Aspek	Butir Pertanyaan
1.	Tujuan pemberian dana TPG	<p>1. Apakah para guru yang telah bersertifikasi mendapatkan dana tunjangan TPG di sekolah SMPN 1 Rantau Selatan ini ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ya, untuk meningkatkan pembelajaran <p>2. Sebenarnya apa tujuan pemberian dana TPG untuk para guru ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Untuk meningkatkan pembelajaran. <p>3. Apa manfaat pemberian dana TPG untuk guru ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Untuk membantu guru agar meningkatkan pembelajaran di sekolah
2.	Strategi pemberian dana TPG	<p>4. Bagaimana mekanisme atau syarat pemberian dana TPG yang terlaksanakan di sekolah SMPN 1 Rantau Selatan ini ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Harus menerima SKIP, kemudian berkas untuk pencairan selanjutnya berkas pencairan. <p>5. Apakah bapak/ibu guru yang telah lulus sertifikasi agar pendanaan TPG-nya cair maka harus mengajar 24 jam/minggu ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ya, karena itu peraturan / teknis pemerintah.
3.	Program dan pelaksanaan atas pemberian dana TPG	<p>6. Apakah bapak/ibu guru setelah di beri dana TPG sadar untuk berupaya mengikuti program pendidikan dan pelatihan yang dapat meningkatkan</p>

		<p>komptensi guru ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyadari karena memang diharuskan mengikuti pelatihan untuk meningkatkan kompetensi diri. <p>7. Apakah bapak/ibu guru di sekolah SMPN 1 Rantau Selatan ini setelah di beri dana TPG selalu berupaya meningkatkan prestasi akademik sebagai seorang pendidik ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ya, karena guru sertifikasi harus berinovasi.
4.	Peningkatan kompetensi pedagogik guru	<p>8. Apakah bapak/ibu guru mendapat tambahan pendapatan dari TPG guna untuk meningkatkan kompetensi pedagogik ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Iya. <p>9. Apakah bapak/ibu guru sudah diakui sebagai guru yang memiliki kompetensi pedagogik sudah dapat meningkatkan kualitas pendidikan nasional ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sudah, karena dilihat dari hasil SKL. <p>10. Apakah bapak/ibu guru setelah mendapatkan sertifikat pendidik merasa semakin profesionalisme dalam memahami teori-teori belajar untuk menghadapi berbagai macam karakteristik siswa di kelas ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ya, karena adanya sertifikat pendidik kita semakin profesional dalam mengajar.
5.	Peningkatan kompetensi profesional guru	<p>11. Apakah bapak/ibu guru mendapat tambahan pendapatan dari TPG guna untuk meningkatkan kompetensi profesional ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Iya. <p>12. Apakah bapak/ibu guru dengan adanya dana dari pemerintah yaitu TPG, apa bapak/ibu sudah dapat dinilai layak sebagai agen pembelajaran yang profesional untuk pendidikan nasional ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak layak <p>13. Apakah bapak/ibu guru setelah mendapatkan sertifikat pendidik merasa semakin profesionalisme dalam perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran di kelas ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ya, karena adanya sertifikat pendidik kita semakin profesional dalam mengajar.
6.	Faktor pendukung dan penghambat pemberian dana TPG dalam peningkatan kompetensi guru	<p>14. Adakah kendala yang dihadapi dalam pemberian atau pencairan dana TPG dalam peningkatan kompetensi guru di SMPN 1 Rantau Selatan ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ada, seperti SKTP terlambat terbit. <p>15. Apakah ada kendala lain ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ada, tidak sinkron nya gaji pokok dengan dapidok. <p>16. Adakah bapak/ibu guru merasa dengan adanya pemberian TPG yang diberikan pemerintah adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan kompetensi baik kompetensi pedagogik dan profesional ? Dapatkah lebih dijelaskan ?</p>

		<ul style="list-style-type: none"> • Merasa, karena dengan adanya TPG bisa membantu pendanaan proses pembelajaran yang menyenangkan. <p>17. Adakah terdapat faktor yang lain ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ada, tentang proses kehadiran yang tidak memenuhi syarat, karena guru sertifikasi tidak selamanya hadir karena adanya urusan pribadi.
--	--	---

Nama Responden : ROSMIATI
Jabatan : GURU

No.	Aspek	Butir Pertanyaan
1.	Tujuan pemberian dana TPG	<p>1. Apakah para guru yang telah bersertifikasi mendapatkan dana tunjangan TPG di sekolah SMPN 1 Rantau Selatan ini ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ya, para guru yang telah bersertifikasi mendapatkan dana tunjangan TPG di sekolah SMPN.1 Rantau selatan. <p>2. Sebenarnya apa tujuan pemberian dana TPG untuk para guru ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tujuan pemberian dana TPG untuk para guru adalah guna meningkatkan kompetensi guru guna memperbaiki kualitas sebagai guru profesional. <p>3. Apa manfaat pemberian dana TPG untuk guru ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Manfaat pemberian dana TPG untuk guru adalah melindungi profesi guru dari praktik yang tidak berkopetensi, meningkatkan kesejahteraan guru.
2.	Strategi pemberian dana TPG	<p>4. Bagaimana mekanisme atau syarat pemberian dana TPG yang terlaksanakan di sekolah SMPN 1 Rantau Selatan ini ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kepala sekolah mengusulkan guru-guru yang memiliki syarat-syarat kriteria sebagai calon penerima dana TPG , kemudian kantor. <p>5. Apakah bapak/ibu guru yang telah lulus sertifikasi agar pendanaan TPG-nya cair maka harus mengajar 24 jam/minggu ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ya, guru yang telah lulus sertifikasi agar pendanaan TPG-nya cair maka harus mengajar 24 jam / perminggu atau lebih.
3.	Program dan pelaksanaan atas pemberian dana TPG	<p>6. Apakah bapak/ibu guru setelah di beri dana TPG sadar untuk berupaya mengikuti program pendidikan dan pelatihan yang dapat meningkatkan komptensi guru ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ya, guru yang telah mendapatkan dana TPG berupaya mengikuti program pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi. <p>7. Apakah bapak/ibu guru di sekolah SMPN 1 Rantau Selatan ini setelah di beri dana TPG selalu</p>

		<p>berupaya meningkatkan prestasi akademik sebagai seorang pendidik ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ya, selalu berupaya meningkatkan prestasi akademi sebagai pendidikan.
4.	Peningkatan kompetensi ped.agogik guru	<p>8. Apakah bapak/ibu guru mendapat tambahan pendapatan dari TPG guna untuk meningkatkan kompetensi pedagogik ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ya, untuk meningkatkan kompetensi pedagogik <p>9. Apakah bapak/ibu guru sudah diakui sebagai guru yang memiliki kompetensi pedagogik sudah dapat meningkatkan kualitas pendidikan nasional ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ya, sebagai guru yang memiliki kompetensi pedagogik dan sudah dapat meningkatkan kualitas pendidikan nasional. <p>10. Apakah bapak/ibu guru setelah mendapatkan sertifikat pendidik merasa semakin profesionalisme dalam memahami teori-teori belajar untuk menghadapi berbagai macam karakteristik siswa di kelas ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ya, setelah mendapatkan sertifikat pendidik guru merasa semakin profesional dalam memahami teori-teori belajar untuk menghadapi berbagai karakteristik siswa dikelas.
5.	Peningkatan kompetensi profesional guru	<p>11. Apakah bapak/ibu guru mendapat tambahan pendapatan dari TPG guna untuk meningkatkan kompetensi profesional ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ya, ada sebagian untuk meningkatkan kompetensi profesional. <p>12. Apakah bapak/ibu guru dengan adanya dana dari pemerintah yaitu TPG, apa bapak/ibu sudah dapat dinilai layak sebagai agen pembelajaran yang profesional untuk pendidikan nasional ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ya, guru yang telah mendapat dana TPG sudah dapat dinilai layak sebagai agen pembelajaran yang profesional. <p>13. Apakah bapak/ibu guru setelah mendapatkan sertifikat pendidik merasa semakin profesionalisme dalam perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran di kelas ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ya, guru semakin profesional dan perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran dikelas.
6.	Bentuk-bentuk peningkatan kompetensi guru	<p>14. Apa yang dilakukan bapak/ibu guru bersertifikasi di sekolah SMPN 1 Rantau Selatan ini dalam meningkatkan kompetensi guru ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • MGMP • Diklat • Menggunakan teknologi • Menambah media pembelajaran <p>15. Bagaimana konsep pelatihan dalam peningkatan</p>

		<p>kompetensi guru ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penentuan kebutuhan • Penentuan sasaran • Penetapan program, penerapan prinsip-prinsip belajar • penilaian pelaksanaan program.
7.	Faktor pendukung dan penghambat pemberian dana TPG dalam peningkatan kompetensi guru	<p>16. Adakah kendala yang dihadapi dalam pemberian atau pencairan dana TPG dalam peningkatan kompetensi guru di SMPN 1 Rantau Selatan ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak <p>17. Apakah ada kendala lain ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak <p>18. Adakah bapak/ibu guru merasa dengan adanya pemberian TPG yang diberikan pemerintah adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan kompetensi baik kompetensi pedagogik dan profesional ? Dapatkah lebih dijelaskan ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ada, dengan di terimanya dana TPG dapat meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesionalisme guru. <p>19. Adakah terdapat faktor yang lain ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak

Nama Responden : RUSDA MAYA
Jabatan : Guru

No.	Aspek	Butir Pertanyaan
1.	Tujuan pemberian dana TPG	<p>1. Apakah para guru yang telah bersertifikasi mendapatkan dana tunjangan TPG di sekolah SMPN 1 Rantau Selatan ini ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ya <p>2. Sebenarnya apa tujuan pemberian dana TPG untuk para guru ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Untuk meningkatkan kesejahteraan guru dan menambah potensi perkembangan peserta didik. <p>3. Apa manfaat pemberian dana TPG untuk guru ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sebagai perlengkapan guru sebagai penunjang guru dan lengkapi bagi guru untuk mengajar.
2.	Strategi pemberian dana TPG	<p>4. Bagaimana mekanisme atau syarat pemberian dana TPG yang terlaksanakan di sekolah SMPN 1 Rantau Selatan ini ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diberikan kepada guru yang memiliki tunjangan sertifikasi sebagai penghargaan atas profesionalitas yang dimiliki <p>5. Apakah bapak/ibu guru yang telah lulus sertifikasi</p>

		<p>agar pendanaan TPG-nya cair maka harus mengajar 24 jam/minggu ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Program ini sangat membantu para guru dengan memenuhi persyaratan mengajar dengan tatap muka 24jam.
3.	Program dan pelaksanaan atas pemberian dana TPG	<p>6. Apakah bapak/ibu guru setelah di beri dana TPG sadar untuk berupaya mengikuti program pendidikan dan pelatihan yang dapat meningkatkan kompetensi guru ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Saya selaku guru sangat sennag dengan adanya program seperti ini biasanya berkelanjutan <p>7. Apakah bapak/ibu guru di sekolah SMPN 1 Rantau Selatan ini setelah di beri dana TPG selalu berupaya meningkatkan prestasi akademik sebagai seorang pendidik ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ya, saya akan tetap berusaha meninhgkatkan kinerja saya melalui pengadaan media pembelajaran
4.	Peningkatan kompetensi pedagogik guru	<p>8. Apakah bapak/ibu guru mendapat tambahan pendapatan dari TPG guna untuk meningkatkan kompetensi pedagogik ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ya, jelas sangat membantu sekali untuk meningkatkan kompetensi bagi peserta didik. <p>9. Apakah bapak/ibu guru sudah diakui sebagai guru yang memiliki kompetensi pedagogik sudah dapat meningkatkan kualitas pendidikan nasional ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sampai dengen saat ini saya merasa sudah bisa mengikuti sesuai dengan apa yang diarahkan sehingga bisa meningkatkan kualitas pendidikan. <p>10. Apakah bapak/ibu guru setelah mendapatkan sertifikat pendidik merasa semakin profesionalisme dalam memahami teori-teori belajar untuk menghadapi berbagai macam karakteristik siswa di kelas ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Saya merasa sudah bisa memberikan apa yang saya ajarkan dengan teori-teori pembelajaran dengan siswa yang ada didalam kelas.
5.	Peningkatan kompetensi profesional guru	<p>11. Apakah bapak/ibu guru mendapat tambahan pendapatan dari TPG guna untuk meningkatkan kompetensi profesional ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ya, saya dapat meningkatkan kompetensi profesional yang saya miliki. <p>12. Apakah bapak/ibu guru dengan adanya dana dari pemerintah yaitu TPG, apa bapak/ibu sudah dapat dinilai layak sebagai agen pembelajaran yang profesional untuk pendidikan nasional ?</p>

		<ul style="list-style-type: none"> • Ya, saya merasa sudah layak sebagai agen pembelajaran yang profesional untuk pendidik nasional. <p>13. Apakah bapak/ibu guru setelah mendapatkan sertifikat pendidik merasa semakin profesionalisme dalam perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran di kelas ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ya, saya merasa lebih profesional dengan adanya TPG untuk proses pembelajaran dikelas.
6.	Bentuk-bentuk peningkatan kompetensi guru	<p>14. Apa yang dilakukan bapak/ibu guru bersertifikasi di sekolah SMPN 1 Rantau Selatan ini dalam meningkatkan kompetensi guru ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan dan menyesuaikan potensi guru dengan mengunakan sebagai pendekatan dan metode juga teknologi pembelajaran. <p>15. Bagaimana konsep pelatihan dalam peningkatan kompetensi guru ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konsep pelatihan dalam peningkatan kompetensi guru secara berkesinambungan agar capaian profesionalitas yang diinginkan tercapai.
7.	Faktor pendukung dan penghambat pemberian dana TPG dalam peningkatan kompetensi guru	<p>16. Adakah kendala yang dihadapi dalam pemberian atau pencairan dana TPG dalam peningkatan kompetensi guru di SMPN 1 Rantau Selatan ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sampai saat ini mudah-mudahan belum ada kendala sehingga penghambat pencairan TPG <p>17. Apakah ada kendala lain ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sampai saat ini tidak ada. <p>18. Adakah bapak/ibu guru merasa dengan adanya pemberian TPG yang diberikan pemerintah adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan kompetensi baik kompetensi pedagogik dan profesional ? Dapatkah lebih dijelaskan ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada, menurut saya malah dengan adanya dana TPG ini sangat mempengaruhi peningkatan kompetensi pedagogik dan profesional. <p>19. Adakah terdapat faktor yang lain ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sampai saat ini tidak ada faktor lain yang menghambat pembayaran TPG

Nama Responden : TYA MUNIFA
Jabatan : Guru

No.	Aspek	Butir Pertanyaan
1.	Tujuan pemberian dana TPG	1. Apakah para guru yang telah bersertifikasi mendapatkan dana tunjangan TPG di sekolah SMPN 1 Rantau Selatan ini ? <ul style="list-style-type: none"> • Ya. 2. Sebenarnya apa tujuan pemberian dana TPG untuk para guru ? <ul style="list-style-type: none"> • Mensejahterakan guru dalam memenuhi kebutuhan. 3. Apa manfaat pemberian dana TPG untuk guru ? <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kompetensi dan profesional guru dalam mengajar.
2.	Strategi pemberian dana TPG	4. Bagaimana mekanisme atau syarat pemberian dana TPG yang terlaksanakan di sekolah SMPN 1 Rantau Selatan ini ? <ul style="list-style-type: none"> • Memenuhi jam mengajar sebanyak 24 jam / minggu. Linier, valid, melengkapi berkas yang diperlukan. 5. Apakah bapak/ibu guru yang telah lulus sertifikasi agar pendanaan TPG-nya cair maka harus mengajar 24 jam/minggu ? <ul style="list-style-type: none"> • Iya, harus memenuhi jam mengajar 24 jam / minggu.
3.	Program dan pelaksanaan atas pemberian dana TPG	6. Apakah bapak/ibu guru setelah di beri dana TPG sadar untuk berupaya mengikuti program pendidikan dan pelatihan yang dapat meningkatkan kompetensi guru ? <ul style="list-style-type: none"> • Ya, sadar dan mengikuti rangkaian pelatihan dengan sebaik-baiknya sehingga dapat diimplementasikan disekolah . 7. Apakah bapak/ibu guru di sekolah SMPN 1 Rantau Selatan ini setelah di beri dana TPG selalu berupaya meningkatkan prestasi akademik sebagai seorang pendidik ? <ul style="list-style-type: none"> • Ya, dengan berupaya menerapkan inovasi belajar yang diterapkan ketika belajar.
4.	Peningkatan kompetensi pedagogik guru	8. Apakah bapak/ibu guru mendapat tambahan pendapatan dari TPG guna untuk meningkatkan kompetensi pedagogik ? <ul style="list-style-type: none"> • Ya, yaitu dengan menguasai karakteristik guru, menguasai teori belajar, pengembangan kurikulum, kegiatan pembelajaran yang mendidik. 9. Apakah bapak/ibu guru sudah diakui sebagai guru yang memiliki kompetensi pedagogik sudah dapat meningkatkan kualitas pendidikan nasional ? <ul style="list-style-type: none"> • Ya, sudah diawali dengan dilakukannya mentoring oleh pengawas, kepala sekolah atau pihak-pihak terkait untuk melakukan penilaian kepada guru.

		<p>10. Apakah bapak/ibu guru setelah mendapatkan sertifikat pendidik merasa semakin profesionalisme dalam memahami teori-teori belajar untuk menghadapi berbagai macam karakteristik siswa di kelas ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ya, sangat membantu sekali dalam memahami profesionalisme untuk menghadapi bermacam larakteristik siswa dikelas.
5.	Peningkatan kompetensi profesional guru	<p>11. Apakah bapak/ibu guru mendapat tambahan pendapatan dari TPG guna untuk meningkatkan kompetensi profesional ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ya, dengan mendapatkan TPG guru dapat meningkatkan kemampuan pemnguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional pendidikan. <p>12. Apakah bapak/ibu guru dengan adanya dana dari pemerintah yaitu TPG, apa bapak/ibu sudah dapat dinilai layak sebagai agen pembelajaran yang profesional untuk pendidikan nasional ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ya, dengan dilakukan mentoring oleh pengawas secara berkala kepada guru untuk menilai. <p>13. Apakah bapak/ibu guru setelah mendapatkan sertifikat pendidik merasa semakin profesionalisme dalam perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran di kelas ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ya, semakin merasa profesional dalam perencanaan dan melaksanakan proses pembelajaran dikelas, dengan membeli peralatan pendukung untuk mengajar.
6.	Bentuk-bentuk peningkatan kompetensi guru	<p>14. Apa yang dilakukan bapak/ibu guru bersertifikasi di sekolah SMPN 1 Rantau Selatan ini dalam meningkatkan kompetensi guru ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • MGMP • Diklat fungsional • Menggunkan teknologi tepat guna • Mengikuti pengembangan penyusunan standar, soal dan sejenisnya. <p>15. Bagaimana konsep pelatihan dalam peningkatan kompetensi guru ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penentuan kebutuhan • Penentuan sasaran • Penentuan program • Penerapan prinsip – prinsip belajar. • Penelian pelaksanaan program.
7.	Faktor pendukung dan penghambat pemberian dana TPG dalam peningkatan kompetensi	<p>16. Adakah kendala yang dihadapi dalam pemberian atau pencairan dana TPG dalam peningkatan kompetensi guru di SMPN 1 Rantau Selatan ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak

guru	<p>17. Apakah ada kendala lain ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak <p>18. Adakah bapak/ibu guru merasa dengan adanya pemberian TPG yang diberikan pemerintah adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan kompetensi baik kompetensi pedagogik dan profesional ? Dapatkah lebih dijelaskan ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ada, dengan adanya, pemberian TPG yang diberikan pemerintah dapat meningkatkan kompetensi baik, pedagogik dan profesional. <p>19. Adakah terdapat faktor yang lain ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak
------	---

Nama Responden : ZULIANI RITONGA

Jabatan : Guru

No.	Aspek	Butir Pertanyaan
1.	Tujuan pemberian dana TPG	<p>1. Apakah para guru yang telah bersertifikasi mendapatkan dana tunjangan TPG di sekolah SMPN 1 Rantau Selatan ini ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ya, para guru yang telah bersertifikasi mendapat dana tunjangan TPG di SMP, N.1 Rantau Selatan. <p>2. Sebenarnya apa tujuan pemberian dana TPG untuk para guru ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tujuan pemberian dana TPG untuk para guru adalah untuk meningkatkan kompetensi guru guna memperbaiki kualitas dan mutu pendidikan, sehingga guru tersebut dapat dikatakan guru profesional. <p>3. Apa manfaat pemberian dana TPG untuk guru ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Manfaat pemberian dana TPG untuk guru adalah melindungi profesi guru dari praktek-praktek yang tidak kompeten, yang dapat merusak citra profesi guru dan meningkatkan kesejahteraan guru.
2.	Strategi pemberian dana TPG	<p>4. Bagaimana mekanisme atau syarat pemberian dana TPG yang terlaksanakan di sekolah SMPN 1 Rantau Selatan ini ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mekanisme pemberian dana TPG di SMP, N.1 Rantau Selatan, kepala sekolah mengusulkan nama-nama guru yang memenuhi syarat / kriteria sebagai calon penerima dana TPG, kantor kabupaten melaksanakan verifikasi yang didasarkan validitas okh system simpatika dan selanjutnya kantor kabu / kota menerbitkan ajuan disetujui. <p>5. Apakah bapak/ibu guru yang telah lulus sertifikasi agar pendanaan TPG-nya cair maka harus mengajar 24 jam/minggu ?</p>

		<ul style="list-style-type: none"> • Ya, guru yang telah lulus sertifikasi agar pendanaan TPG nya cair.
3.	Program dan pelaksanaan atas pemberian dana TPG	<p>6. Apakah bapak/ibu guru setelah di beri dana TPG sadar untuk berupaya mengikuti program pendidikan dan pelatihan yang dapat meningkatkan kompetensi guru ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ya, guru yang telah mendapatkan TPG berupaya mengikuti program pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi . <p>7. Apakah bapak/ibu guru di sekolah SMPN 1 Rantau Selatan ini setelah di beri dana TPG selalu berupaya meningkatkan prestasi akademik sebagai seorang pendidik ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ya, selalu berupaya meningkatkan prestasi akademik sebagai seorang pendidik.
4.	Peningkatan kompetensi pedagogik guru	<p>8. Apakah bapak/ibu guru mendapat tambahan pendapatan dari TPG guna untuk meningkatkan kompetensi pedagogik ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ya, untuk meningkatkan kompetensi pedagogik. <p>9. Apakah bapak/ibu guru sudah diakui sebagai guru yang memiliki kompetensi pedagogik sudah dapat meningkatkan kualitas pendidikan nasional ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ya, sebagai guru yang memiliki kompetensi pedagogik sudah dapat meningkatkan kualitas pendidikan nasional. <p>10. Apakah bapak/ibu guru setelah mendapatkan sertifikat pendidik merasa semakin profesionalisme dalam memahami teori-teori belajar untuk menghadapi berbagai macam karakteristik siswa di kelas ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ya, setelah mendapatkan sertifikat pendidik guru merasa semakin memahami teori-teori belajar dalam menghadapi berbagai macam karakteristik siswa dikelas.
5.	Peningkatan kompetensi profesional guru	<p>11. Apakah bapak/ibu guru mendapat tambahan pendapatan dari TPG guna untuk meningkatkan kompetensi profesional ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ya, guru mendapatkan dana TPG guru untuk meningkatkan kompetensi profesional. <p>12. Apakah bapak/ibu guru dengan adanya dana dari pemerintah yaitu TPG, apa bapak/ibu sudah dapat dinilai layak sebagai agen pembelajaran yang profesional untuk pendidikan nasional ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ya, guru sudah dapat dinilai layak sebagai pembelajaran profesional. <p>13. Apakah bapak/ibu guru setelah mendapatkan sertifikat pendidik merasa semakin profesionalisme dalam perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran di kelas ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ya, guru semakin profesionalisme dalam perencanaan dan pelaksanaan proses

		pembelajaran di kelas.
6.	Bentuk-bentuk peningkatan kompetensi guru	<p>14. Apa yang dilakukan bapak/ibu guru bersertifikasi di sekolah SMPN 1 Rantau Selatan ini dalam meningkatkan kompetensi guru ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • MGMP • Diklat • Menggunakan teknologi • Menambah media pembelajaran <p>15. Bagaimana konsep pelatihan dalam peningkatan kompetensi guru ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penentuan kebutuhan • Penentuan sasaran • Penentuan program • Penerapan prinsip-prinsip belajar • Penilaian pelaksanaan program
7.	Faktor pendukung dan penghambat pemberian dana TPG dalam peningkatan kompetensi guru	<p>16. Adakah kendala yang dihadapi dalam pemberian atau pencairan dana TPG dalam peningkatan kompetensi guru di SMPN 1 Rantau Selatan ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak <p>17. Apakah ada kendala lain ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak <p>18. Adakah bapak/ibu guru merasa dengan adanya pemberian TPG yang diberikan pemerintah adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan kompetensi baik kompetensi pedagogik dan profesional ? Dapatkah lebih dijelaskan ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ada, dengan diterimanya dana TPG dapat meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional guru. <p>19. Adakah terdapat faktor yang lain ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak

Lampiran 3

FOTO HASIL DOKUMENTASI PENELITIAN



Lampiran 4

**FOTO VISI DAN MISI SEKOLAH SMP NEGERI 1 RANTAU SELATAN
KABUPATEN LABUHANBATU**



Lampiran 5

SURAT KETERANGAN PENELITIAN DI SEKOLAH SMP NEGERI 1 RANTAU SELATAN KABUPATEN LABUHANBATU



PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU
DINAS PENDIDIKAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 RANTAU SELATAN
 JALAN K.H. DEWANTARA NO. 127 RANTAUPRAPAT
 Telp: 0624-2600756 Email : smpt1rantauselatan@gmail.com



SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3 / 009 – SMP/01 / 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 1 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu Provinsi Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : SUPIANI
 NIP : 19650511 199103 2 001
 Pangkat / Golongan : Pembina TK / IVb
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SMP Negeri 1 Rantau Selatan

Menerangkan dengan sesungguhnya :

Nama : IRWAN RIFAI
 NIM : 181801019
 Program Studi : Magister Ilmu Administrasi Publik / Universitas Medan Area
 Judul Tesis : Efektifitas Pemberian Dana Tunjangan Profesi Guru Dalam Peningkatan Kompetensi Guru Pada SMP Negeri 1 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2019 .

Telah melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 1 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu Mulai Bulan Februari s.d Maret 2020, untuk memperoleh data guna penyusunan tesis Program Pascasarjana pada Universitas Medan Area.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Rantauprapat, 31 Maret 2020

Kepala UPTD Satuan Pendidikan
 SMPN 1 Rantau Selatan



NIP. 19650511 199103 2 004